

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

**Alamat : Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta**

**Kode pos 55561 Telp 0274 4363733**

**1 Juli s/d 17 September 2014**



**Disusun Oleh :  
Monica Farra Diba  
11413241040**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SMA N 1 Seyegan

**Nama** : Monica Farra Diba  
**NIM** : 11413241040  
**Jurusan** : Pendidikan Sosiologi  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Seyegan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY 2014 ini.

Seyegan, 17 September 2014

Disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Grendi Hendrastomo, MA  
NIP.19820117 200604 1 002



Drs. Miskun  
NIP. 19571227 198403 1 003

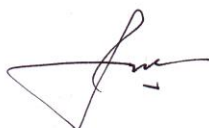
Mengetahui :

Kepala SMA Negeri 1 Seyegan

KoordinatorPPL  
SMA Negeri 1 Seyegan



Drs. Samijo, M.M.  
NIP. 19610819 198903 1 005



Dra. Yulia Catur Hapsari, M.M  
NIP. 19610708 198703 2 005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Seyegan yang terhitung sejak tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014 dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap rangkaian kegiatan PPL UNY 2014 yang dilaksanakan di SMA N 1 Seyegan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL UNY 2014 membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Pihak LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
4. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
5. IbuRr. Indah Mustikawati, M.SiDosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moriil dan arahannya demi lancarnya kegiatan PPL UNY 2014.
6. Bapak Grendi Hendrastomo, MA, Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada kami.
7. Bapak Drs. Samijo .M.M. Kepala Sekolah SMA N 1 Seyegan yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMA N 1 Seyegan.
8. Dra . Yulia Catur Hapsari .M.M , Koordinator PPL di SMA N 1 Seyegan yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2014.
9. Drs. Miskun, Guru Pembimbing PPL di SMA N 1 Seyegan yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
10. Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan seluruh karyawan SMA N 1 Seyegan atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL.

11. Siswa siswi SMA Negeri 1 Seyegan yang telah bekerjasama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan PPL.
12. Teman-teman PPL UNY 2014.
13. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan PPL UNY 2014.

Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMA Negeri 1 Seyegan, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Seyegan, 17 September 2014  
Penyusun

**Monica Farra Diba**  
NIM. 11413241040

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	I
Halaman Pengesahan.....	Ii
Kata Pengantar.....	Iii
Daftar Isi.....	V
Daftar Lampiran.....	Vi
Abstrak.....	Vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program PPL.....	7
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan PPL .....	11
B. Pelaksanaan PPL .....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL .....	21
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>26</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Pelaksanaan PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 5. Jadwal Praktik Mengajar
- Lampiran 6. Agenda Pelaksanaan Praktik Mengajar
- Lampiran 7. Jadwal Piket
- Lampiran 8. Program Tahunan
- Lampiran 9. Program Semester
- Lampiran 10. RPP
- Lampiran 11. Soal Evaluasi
- Lampiran 12. Analisis Butir Soal
- Lampiran 13. Daftar Presensi Siswa
- Lampiran 14. Format Observasi
- Lampiran 15. Dokumentasi

## **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TAHUN 2014**

**SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

**Oleh : Monica Farra Diba**

### **ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan, serta dapat memperluas wawasan. Adapaun tujuan dari Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di bidangnya. Visi dari PPL adalah pemberdayaan komunitas sekolah melalui proses pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan dan pendampingan agar mampu mengembangkan kapasitas dan kapabilitas dalam mengelola potensi yang ada untuk pengembangan sekolah dan lingkungannya.

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli hingga 17 September 2014. Praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Seyegan meliputi kegiatan praktik pengembangan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan. Praktik mengajar di kelas bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Sosiologi, belajaran di kelas X IIS 1 dan X IIS 2. Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2014. Sementara kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar belajar mengajar. Kegiatan ini juga meliputi piket guru, piket TU, piket perpustakaan, piket BK.

Kegiatan praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan. Dari kegiatan praktik mengajar dan praktik persekolahan yang telah dilaksanakan, maka dapat didapatkan hasil bahwa siswa SMA Negeri 1 Seyegan rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang tinggi. Hal tersebut juga didukung dari pihak sekolah dengan menjalankan lembaganya secara profesional sehingga dapat mewujudkan output yang baik.

Kata kunci: PPL, UNY, SMA 1 Seyegan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Program PPL ini merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain pelaksanaan KKN dan proyek akhir serta skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, MAN, dan SLB. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, PPPG, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat maupun instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2014 penulis ditempatkan pada lokasi pelaksanaan program PPL UNY 2014 di SMA Negeri 1 Seyegan.

### **A. Analisis Situasi**

Mengetahui keadaan SMA N 1 Seyegan, maka diadakan observasi pada tanggal 22 Februari 2014. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan programPPL yang akan dilaksanakan di SMA N 1 Seyegan.

SMA N 1 Seyegan, sebuah sekolah Negeri tingkat lanjutan yang beralamat di Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta, dengan situasi dan kondisi yang cukup nyaman dan kondusif untuk belajar, dengan areal tanah seluas 3,05 Hektar, dengan berbagai fasilitas yang cukup baik , didukung oleh Pendidik dan tenaga kependidikan yang terqualifikasi. Pembangunan gedung

Sekolah dimulai pada tahun 1983 dan selama gedung belum dapat ditempati untuk sementara rombongan belajar dititipkan, dan diampu oleh SMA N 4 Yogyakarta. Kemudian mulai bulan April tahun 1984 seluruh siswa sudah menempati gedung baru di SMA N 1 Seyegan yang beralamatkan di Tegal Gentan Margoagung Seyegan Sleman. Dengan jumlah kelas pertama sebanyak 3 Rombongan Belajar (Rombel) atau 3 kelas. Setiap Rombel terdiri dari 44 peserta/siswa dikalikan tiga menjadi 132 siswa.

Pada tahun ajaran 2012/2013 SMA N 1 Seyegan memiliki jumlah kelas sebanyak 21 kelas, yang terdiri dari kelas X sebanyak 7 kelas, kelas XI sebanyak 7 kelas terbagi dalam 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS dan yang terakhir adalah kelas XII sebanyak 6 kelas yang terdiri dari 4 kelas IPA dan 2 kelas IPS. SMA N 1 Seyegan telah mendapatkan akreditasi A pada tahun 2009 dengan nilai 95,55.

Visi dari SMA N 1 Seyegan adalah Terwujudnya insan yang bertaqwa, unggul dalam prestasi, mandiri dan bertanggung jawab. Sementara itu misi yang menyertainya adalah sebagai berikut :

1. Membentuk peserta didik yang berprestasi dan mampu berkompetisi dalam berbagai bidang.
2. Membentuk peserta didik yang berkualitas tinggi dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni budaya.
3. Menumbuhkan semangat kemandirian secara intensif kepada semua warga sekolah.
4. Meningkatkan kecakapan siswa dalam berbagai ketrampilan yang berorientasi pada kebutuhan masa depan.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
6. Memperkokoh semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
7. Menciptakan iklim sekolah yang mendukung pembelajaran.

Selain visi dan misi SMA N 1 Seyegan juga memiliki tujuan sekolah. Tujuan sekolah tersebut antara lain adalah :

1. Hasil kelulusan 100% dan nilai minimum kriteria baik secara nasional.
2. Proporsi kelulusan yang diterima di Perguruan Tinggi minimal 40 %.
3. Menghasilkan lulusan yang tangguh, ulet dan berjiwa wirausaha yang siap terjun di dunia kerja.
4. Memiliki kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR), sains dan teknologi dan mampu menjadi finalis di tingkat Provinsi/Nasional.

5. Minimal 3 (tiga) cabang olah raga mampu berprestasi di tingkat Provinsi/Nasional.
6. Memiliki Tim Kesenian yang mampu berprestasi di tingkat Provinsi/Nasional.
7. Dalam kegiatan lomba keagamaan mampu berprestasi di tingkat Provinsi/Nasional.

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik SMA N 1 Seyegan sebelum melaksanakan KKN-PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan KKN-PPL. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

### **1.Kondisi Geografis Sekolah**

SMA N 1 Seyegan merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas yang beralamat di Desa Margoagung, Seyegan, Sleman. Lokasi SMA N 1 Seyegan sangat strategis baik dilihat dari aspek transportasi maupun lingkungan. Lingkungan sekitar sekolah sangat tenang dan jauh dari kebisingan kota, sehingga sangat nyaman untuk belajar. Gedung sekolah SMA N 1 Seyegan ini juga masih sangat layak untuk kegiatan belajar mengajar. Secara keseluruhan luas SMA N 1 Seyegan kurang lebih 3 hektar, dengan 60 ruang, yang meliputi ruang kelas, ruang guru, laboratorium, lapangan dan lain-lain.

### **2.Kondisi Fisik Sekolah**

- a. Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Seyegan sudah tertata dan bersih. Terdapat bayak tempat sampah disudut sudut sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.
- b. Sarana dan Prasarana
  - a) Fasilitas KBM yang terdapat di SMA N 1 Seyegan sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Di setiap kelas telah di fasilitasi dengan whiteboard, blackboard, LCD, CCTV, kipas angin, meja dan kursi kayu, dll.

Begitu juga dengan di laboratoruim-laboratorium yang ada di SMA 1 Seyegan telah difasilitasi LCD dan CCTV

- b) Kondisi perpustakaan SMA N 1 Seyegan sudah cukup memadai, terlebih dengan berpindahnya perpustakaan ke gedung baru yang lebih luas dan nyaman. Rencananya perpustakaan juga akan dilengkapi dengan AC, dengan harapan siswa dapat dengan nyaman belajar atau berdiskusi di perpustakaan. Tersedia berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, refrensi, fiksi, majalah, kamus, peta, kliping,paper, koran, kaset, globe dan buku-buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.
- c) Terdapat juga beberapa laboratorium di SMA N 1 Seyegan, yaitu Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Bahasa. Setiap laboratorium sudah dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran yang cukup memadai. Namun, Laboratorium Kimia dan Laboratorium Biologi untuk sementara waktu digunakan sebagai ruang TU dan ruang kelas XI MIIA 2 karena sedang ada rehab gedung.
- d) Koperasi siswa dikelola oleh OSIS. Koperasi ini beroperasi saat pengurus OSIS tidak mengikuti mata pelajaran (diluar jam belajar) sedangkan koperasi yang beroperasi setiap saat selama jam kerja sekolah ialah koperasi guru. Koperari ini menjual jajanan, alat tulis serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa.
- e) Tempat ibadah yang ada ialah Mushola. Mushola dilengkapi dengan tempat wudhu putri dan putra yang terpisah, sajadah, mukena, Al-quran serta buku-buku tentang keagamaan yang tersusun dalam lemari. Terdapat juga serambi Mushola yang cukup luas dan biasanya digunakan sebagai tempat praktik tari, latihan taekwondo, latihan nasyid dan rapat Rohis.
- f) Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMA N 1 Seyegan. Lahan parkir telah terbagi kedalam beberapa blok sesuai dengan kelas masing-masing siswa, sehingga tempat parkir siswa dapat tertata dengan rapi.

g) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Namun, untuk saat ini ruang guru dipindahkan sementara dan menempati aula yang berada di lantai 2 karena ada rehab gedung.

h) Ruang TU

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Untuk sementara waktu ruang TU dipindahkan ke laboratorium kimia karena sedang ada rehab gedung.

i) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA N 1 Seyegan, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

j) Ruang Osis

Ruang OSIS SMA N 1 Seyegan terletak berdekatan dengan laboratorium biologi dan ruang penggandaan. Ruang OSIS digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain.

k) Ruang BP

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BP SMA N 1 Seyegan sudah cukup baik. Ruang BP terletak di bagian Timur sekolah dekat dengan Mushola dan Laboratorim Bahasa.

l) Kantin

Kantin siswa terdapat di bagian pojok selatan sekolah atau bersebelahan dengan lapangan volly dan gudang peralatan olahraga. Terdapat 3 warung di kantin siswa yang menjajakan menu-menu yang berbeda.

m) Gudang

SMA N 1 Seyegan memiliki beberapa gudang termasuk gudang alat olahraga.

n) Hall

Terdapat hall yang digunakan sebagai tempat menunggu bagi tamu. Selain itu terdapat layanan informasi atau ruang piket yang berada tepat dibagian depan sekolah.

o) Aula

Terdapat sebuah ruang Aula yang luas dilantai 2. Aula ini biasanya digunakan untuk berbagai kegiatan seperti tempat latihan karawitan, latihan paduan suara, latihan tari, dsb. Tetapi untuk sementara waktu Aula dipergunakan sebagai ruang guru karena sedang ada rehab gedung.

p) UKS

Terdapat 2 buah ruang UKS yaitu, UKS putri dan UKS putra. Di dalam UKS putra terdapat 2 buah ranjang, sebuah lemari obat-obatan, meja, kursi dan wastafel. Sedangkan di UKS putri terdapat sebuah ranjang, lemari obat-obatan, meja, kursi dan wastafel.

q) Lapangan

Di SMA N 1 Seyegan terdapat sebuah lapangan upacara, lapangan basket, 2 buah lapangan Volly dan sebuah lapangan sepak bola.

r) Kamar mandi

Kamar mandi yang terdapat di SMA N 1 Seyegan berjumlah sekitar 25 buah yang tersebar di berbagai sudut sekolah.

### 3. Kondisi Non Fisik

Selain fasilitas-fasilitas fisik, SMA N 1 Seyegan juga mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menunjang potensi siswa, guru, dan karyawan.

a. Potensi Siswa

Cukup berkembang dan disiplin. Siswa siswi SMA N Seyegan juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang olah raga, cheers, basket, sepakbola dan futsal, drum band, MTQ, mading, pidato bahasa jawa, kaligrafi dan lain-lain.

b. Potensi Guru

SMA N 1 Seyegan memiliki 53 guru. Guru tersebut tidaklah guru tetap seluruhnya terdapat juga beberapa guru honorer. Kinerja guru di sekolah ini juga cukup baik, terbukti dengan sudah banyaknya guru yang telah lolos sertifikasi guru.

c. Potensi Karyawan

Ada 25 karyawan di SMA N 1 Seyegan, yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan struktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.

d. Bimbingan-bimbingan

a) Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling yang ada di SMA Negeri Seyegan ini bukan hanya disediakan untuk siswa, tetapi juga untuk para guru. Selain itu program bimbingan yang ada meliputi: bimbingan pribadi, sosial, karier dan bimbingan belajar. Bimbingan konseling biasanya dilakukan seminggu sekali. Sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, maupun apabila terdapat pengaduan dari guru mata pelajaran.

b) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang ada di SMA Negeri Seyegan, yaitu pengayaan, remedial, dan layanan siswa yang diadakan untuk kelas X, XI, dan XII. Pelayanan bimbingan belajar berupa penambahan jam belajar (13.35-14.20) sedangkan untuk kelas XII semester 2 penambahan jam belajar 06.15-07.00 dan 13.35-15.05.

e. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Seyegan antara lain: basket, sepak bola, futsal, volly, badminton, pencak silat, taekwondo, karate senam aerobik, pramuka, karawitan, musik, cheers, seni tari, teater, komputer jaringan, english club, KIR, seni kaligrafi, MTQ, paduan suara, musik, dll. Melalui kegiatan ekstrakurikuler banyak prestasi yang telah diperoleh SMA N 1 Seyegan.

f. Organisasi dan Fasilitas

a) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Keadaannya cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis antara lain: meja, bangku, lemari, dan komputer.

b) Organisasi dan Fasilitas UKS

Keadaannya cukup terorganisir dengan penanggung jawab ibu Sutrisni, dengan murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS. Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 3 set tempat tidur, 2 di UKS putra, dan 1 di UKS putri, dan lemari obat,

dengan menggunakan obat yang sesuai aturan puskesmas. Selain itu sekolah juga bekerjasama dengan puskesmas, yaitu petugas puskesmas piket disekolah seminggu sekali.

g. **Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)**

Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah.

h. **Kesehatan Lingkungan**

Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Ketersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.

## **B. Rumusan dan Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL UNY diawali dengan mengadakan observasi ke lapangan guna mengetahui secara langsung bagaimana situasi dan kondisi yang ada di sekolah tempat dilaksanakannya PPL, khususnya di sini adalah SMA N 1 Seyegan, Sleman Yogyakarta. Setelah dikumpulkan data yang sekiranya diperlukan, maka kemudian disusunlah program kerja berdasarkan skala prioritas, kebutuhan serta waktu.

### **1) Perumusan program**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, kami merancang beberapa rencana program kerja, baik program kelompok maupun program individu. Semua program kerja tersebut telah kami pertimbangkan disesuaikan dengan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana dan waktu yang diperlukan
- e. Kestinambungan program

Untuk lebih jelasnya, rumusan program kerja dari mahasiswa PPL UNY 2014 adalah sebagai berikut :

### **1) Program Utama**

#### **a. Praktik Mengajar**

Program utama mahasiswa PPL adalah melakukan pengajaran riil di dalam kelas. Praktik mengajar ini bertujuan memberikan

pengalaman mengajar kepada mahasiswa agar siap menjadi seorang tenaga pendidik. Praktik mengajar ini juga sebagai bentuk pengaplikasian dari proses pembelajaran akademis di kampus.

**b. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Pembuatan perangkat pembelajaran bertujuan melatih mahasiswa dalam membuat beragam perangkat pembelajaran yang dibutuhkan seorang guru. Perangkat pembelajaran yang dibuat antara lain, RPP, Program Semester dan Program Tahunan

**c. Membuat Media Pembelajaran**

Pembuatan media pembelajaran sebagai alat penunjang kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan seorang guru. Oleh karena itu, melalui program pembuatan media pembelajaran, mahasiswa dituntut untuk kreatif dan inovatif untuk membuat media pembelajaran yang membantu siswa dan menarik.

**d. Membuat Alat Evaluasi**

Pembuatan alat evaluasi berupa pembuatan soal-soal dan daftar penilaian siswa. Soal-soal tersebut berupa soal untuk kuis maupun untuk ulangan harian.

**2) Program Tambahan**

**a. Piket Sekolah**

Piket sekolah dilaksanakan mahasiswa sesuai jadwal dan diluar jam mengajar. Mahasiswa secara bergantian piket di Lobby, ruang TU, ruang BK dan perpustakaan sesuai jadwal. Tujuan piket sekolah ini adalah agar mahasiswa dapat memahami kultur sekolah dan kegiatan guru.

## **BAB II**

### **KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN(PPL)**

#### **A. Persiapan**

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa perlu melakukan persiapan baik berupa persiapan fisik maupun non fisik supaya kegiatan berjalan dengan baik. Untuk itu sebelum diterjunkan Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Dalam program ini, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas kecil yang terdiri dari gabungan 2 kelompok dengan jumlah mahasiswa satu kelas 14 orang. Praktikan berperan sebagai guru dan teman lainnya berperan sebagai siswa dengan seorang dosen pembimbing.

Program pengajaran mikro ini dilaksanakan 2 pertemuan dalam seminggu. Satu pertemuan digunakan praktikan untuk praktik mengajar dengan peran sebagai guru dan satu pertemuan lainnya praktikan berperan sebagai siswa dimana peran guru dipraktikkan oleh kelompok lainnya. Dosen pembimbing memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran. Penggabungan 2 kelompok dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh masukan secara bergantian dari dosen pembimbing. Sehingga antar dosen pembimbing saling melengkapi. Harapannya mahasiswa menjadi lebih siap dalam pelaksanaan PPL baik secara material, penyampaian maupun metode pengajarannya. Pengajaran mikro sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai ketuntasan minimal adalah B.

##### **2. Pembekalan**

Kegiatan pembekalan PPL merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh UNY agar mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan pada saat pelaksanaan PPL dan persiapan mental sebelum benar-benar diterjunkan di sekolah. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014 dalam

bentuk kegiatan pembekalan PPL UNY 2014 dengan didampingi oleh bapak Grendi Hendrastomo, M.A , Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si dan Ibu Nur Hidayah, M.si selaku Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Sosiologi di Ruang Ki Hajar Dewantara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

### **3. Observasi**

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra-mengajar

#### **a. Observasi Pra PPL**

Observasi Pra PPL dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014 bersama dengan DPL lapangan.

Observasi pra PPL dibagi kedalam tiga aspek, yaitu :

- Observasi kondisi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, perangkat pembelajaran yang digunakan, metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- Observasi siswa atau peserta didik, meliputi perilaku peserta didik di dalam kelas dalam mengikuti proses pembelajaran maupun perilaku peserta didik diluar kelas. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

#### **b. Observasi kelas pra-mengajar**

Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Guru Pembimbing PPL. Pada awalnya, observasi kelas dilaksanakan oleh praktikan pada tanggal 26 Februari 2014 bersama dengan bapak Drs. Miskun selaku guru mata pelajaran Sosiologi. Observasi dilaksanakan di kelas XI IPS 1. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang kondisi sekolah secara umum. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan dalam melaksanakan proses belajar-mengajar (PBM) di kelas.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas. Dari observasi diperoleh data sebagai gambaran kegiatan siswa didalam kelas saat mengikuti pelajaran sosiologi. Aktivitas guru dalam kelas tersebut secara umum dapat di informasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran
  - a) Salam pembuka dan berdoa
  - b) Presensi
  - c) Memberikan pengantar untuk masuk ke materi pelajaran
  - d) Memberikan motivasi kepada siswa
- 2) Pokok pelajaran
  - a) Memberikan contoh teks / materi kongkrit
  - b) Menyampaikan materi pelajaran yang berupa teori
  - c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
  - d) Menjawab pertanyaan siswa dan menjelaskan lebih lanjut
- 3) Menutup pelajaran
  - a) Mengevaluasi materi yang telah disampaikan dan dibahas
  - b) Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan
  - c) Memberi tugas, pesan dan saran
  - d) Menutup pelajaran dengan menggunakan salam

Observasi pembelajaran di kelasjuga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses mengajar di kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi di kelas dan peserta didik antara lain:

- a. Perangkat Pembelajaran
  - 1) Silabus
  - 2) Satuan Pembelajaran dan Rencana Pembelajaran

- b. Proses Pembelajaran
  - 1) Membuka pelajaran
  - 2) Penyajian materi
  - 3) Metode pembelajaran
  - 4) Penggunaan bahasa
  - 5) Penggunaan waktu
  - 6) Gerak
  - 7) Cara memotivasi siswa
  - 8) Teknik bertanya
  - 9) Teknik penguasaan kelas
  - 10) Penggunaan media
  - 11) Bentuk dan cara evaluasi
  - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
  - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
  - 2) Perilaku siswa diluar kelas

Berdasarkan hasil observasi praktikan diharapkan dapat :

1. Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
2. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
4. Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.
5. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
6. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

#### **4. Persiapan sebelum Mengajar**

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, persiapan materi, dan media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

- a. Pembuatan administrasi untuk persiapan mengajar seperti silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan.

- b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman peserta didik dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

## **B. Pelaksanaan PPL**

### **1. Praktek Mengajar Terbimbing**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus mempersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar yang mulai dilaksanakan pada minggu ke-1 bulan Maret 2014.
- b. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
- c. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran sosiologi.
- d. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dari guru masih relatif ketat yang dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda. Praktik mengajar di kelas X setiap kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing mata pelajaran sosiologi.
- e. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya perangkat untuk mempersiapkan pengajaran dibuat oleh mahasiswa praktikan sendiri, antara lain silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan soal ulangan harian.

- f. Menerapkan *inovasi* pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa di sekolah.
- g. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah dan dosen pembimbing.
- h. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

## 2. Praktik Mengajar

Kegiatan pelaksanaan PPL dilakukan dengan keterlibatan mahasiswa sebagai praktikan untuk mengajar. Praktikan mendapatkan tugas sesuai dengan bidang masing-masing dengan guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan pada kelas X. Materi yang diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013. Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 11 September 2014 sampai dengan tanggal 16 September 2014. Jumlah pertemuan 10, Berikut di lampirkan jadwal mengajar praktikan PPL:

**Jadwal Setelah Idul Fitri**

HARI	KELAS	JAM	RUANG
SENIN	X IIS 1	Ke 1 – 3 (07.00 – 09.15)	X IIS 1
SELASA	–	–	–
RABU	X IIS 2	Ke 6 – 8 (11.00 – 13.35)	X IIS 2
KAMIS	–	–	–
JUMAT	–	–	–
SABTU	–	–	–

**Jadwal Revisi**

HARI	KELAS	JAM	RUANG
SENIN	–	–	–
SELASA	X IIS 2	Ke 6 – 8 (11.00 – 13.35)	X IIS 2
RABU	–	–	–
KAMIS	X IIS 1	Ke 1 – 2 (07.00 – 09.15)	X IIS1
JUMAT	–	–	–
SABTU	–	–	–

### 3. Penggunaan Metode

Penyampaian materi oleh praktikan adalah dengan metode ceramah, simulasi, tanya jawab, Role Playing, penugasan, diskusi, permainan, pengamatan dan praktek. Simulasi merupakan metode yang menarik untuk diterapkan karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa yang merupakan objek sehingga kelas lebih didominasi guru. Namun, metode ceramah juga tidak dapat dihilangkan begitu saja dalam proses pembelajaran. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan, atau menggunakan media.

Selain metode simulasi dan ceramah, praktikan juga menggunakan metode Role Playing atau bermain peran. Dengan bermain peran, siswa lebih bisa memahami materi karena siswa dilibatkan langsung untuk menyelami karakter dan peran yang didapatkan. Penugasan berupa pemberian tugas oleh praktikan dan kemudian siswa-siswi mengerjakannya kemudian diteliti bersama-sama sebagai bentuk proses belajar mengajar. Diskusi dilaksanakan, baik setelah selesai ceramah, bermain peran atau mengerjakan soal latihan. Disamping itu dilaksanakan juga pengamatan yaitu metode yang dilakukan oleh praktikan dengan cara mengamati siswa-siswi di dalam kelas pada saat pemberian tugas berlangsung serta menanyakan kepada siswa-siswi kesulitan yang ditemukan dan memberikan solusinya. Selain metode di atas, siswa-siswi juga diberi tugas untuk dikerjakan di rumah.

### 4. Media dan bahan pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini praktikan banyak menggunakan media *slide powerpoint* materi yang berkaitan dan *soft file* materi sosiologi sedangkan bahan yang digunakan mulai dari LCD, laptop, white board, kertas warna-warni, lembar pengamatan, dan bahan-bahan lain yang dirasa mendukung sebagai media pembelajaran. Contohnya, untuk

permainan atau Kuis *Number Head Together* praktikan membutuhkan kertas warna-warni, koran, lem, dsb agar kegiatan pembelajaran menarik bagi siswa dan tidak membosankan.

## 2. **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan soal ulangan harian dengan materi yang telah diberikan oleh praktikan. Soal terdiri dari soal pilihan ganda. Soal yang dibuat oleh praktikan ditujukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Hal ini disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang sedang digunakan.

Selain itu, praktikan juga sering memberi pertanyaan-pertanyaan melalui permainan dan kuis untuk mengukur kemampuan dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL Individu**

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut :

### 1. Faktor pendukung

Praktikan saat mengajar didampingi dan diawasi oleh guru pembimbing untuk melihat bagaimana cara praktikan mengajar dan juga melihat kemajuan praktikan setiap kali mengajar. Serta guru pembimbing memberikan bimbingan mengenai cara mengajar praktikan termasuk hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada saat mengajar. Faktor kedua yaitu guru pembimbing memberikan solusi bagaimana cara mengatasi siswa yang belum disiplin dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

### 2. Faktor penghambat

Kendala yang dihadapi praktikan yaitu kurangnya media yang tersedia untuk mata pelajaran sosiologi. Untuk metode ceramah tidak terlalu efektif saat mengajar karena siswa terlalu aktif sehingga pada saat proses belajar mengajar berlangsung menjadi tidak kondusif. Untuk metode Tanya jawab dan diskusi tidak begitu bermasalah karena siswa cenderung aktif dalam mananyakan dan mengutarakan pendapat saat proses diskusi berlangsung sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih baik. Metode yang paling tepat digunakan

adalah dengan metode bermain peran dan permainan. Dengan metode tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Penerapan kurikulum 2013 juga menjadi salah satu hambatan dikarenakan untuk beberapa pelajaran khususnya sosiologi, buku pelajaran dan referensi baku belum ada. Buku-buku pelajaran sosiologi dengan kurikulum 2013 yang telah beredar dipasaran masih berbeda dengan silabus yang telah ditetapkan Dinas Pendidikan. Begitu juga untuk buku pelajaran sosiologi kelas XI berbasis kurikulum 2013 hanya beberapa percetakan yang menerbitkan. Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan yang berbeda, sehingga praktikan mengalami kesulitan ketika perbedaan tersebut sangat jauh dan harus memberikan perlakuan yang berbeda pula.

#### **D. Refleksi**

Secara keseluruhan, rencana program PPL sudah terlaksana dengan baik. Dari persiapan, yaitu membuat silabus, RPP, media, skenario pembelajaran sampai evaluasi semua berjalan dengan lancar. Guru pembimbing mata pelajaran sosiologi memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik dan memiliki kemajuan dalam mengajar disetiap mengajarnya.

Selama praktek mengajar di SMA Negeri 1 Seyegan telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilaku. Selain itu guru juga dituntut kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator dan bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Dan yang tidak kalah pentingnya guru mampu untuk mendidik siswanya menjadi pribadi yang berakhlak mulia serta siswa diajak untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah dengan mengkerahkan segala potensi yang ada pada diri siswa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Namun pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Pelaksanaan PPL dengan penerapan Kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar walaupun belum didukung dengan kesiapan yang matang dari pihak pemerintah.

#### **B. Saran**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

##### **1. Untuk Mahasiswa PPL (Praktikan)**

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

- c. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- d. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- e. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

## **2. Untuk Universitas**

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.
- c. Hendaknya kegiatan PPL dan KKN tidak dilaksanakan pada waktu yang bersamaan karena melihat hasil dari kegiatan PPL yang kurang maksimal karena keterbatasan waktu.

## **3. Untuk SMA N 1 Seyegan**

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- b. Pihak sekolah hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa PPL mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran.
- c. Guru pembimbing mengajar harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.

- d. Penggunaan media penunjang belajar misalnya tape, media gambar dan LCD agar lebih dimaksimalkan lagi tidak hanya terbatas pada pengajaran tertentu saja, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.
- e. Karena untuk tahun 2014 dan tahun selanjutnya kegiatan PPL dipisah dengan kegiatan KKN atau dengan artian tidak lagi dilaksanakan KKN di sekolah, harapannya tidak ada lagi pihak sekolah yang menuntut mahasiswa untuk melaksanakan KKN disekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

UPPL UNY. 2013. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL UNY. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

## MATRIKS PPL

**F01**

Untuk  
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :  
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 Seyegan  
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Tegalgentan, Margoangung, Seyegan, Sleman, D.I. Yogyakarta

No	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu											Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	
1	ObservasiKelas												8
	a. Persiapan	2											
	b. Pelaksanaan	3	3										
	c. Evaluasi&TindakLanjut												
2.	Konsultasi dengan guru pembimbing												20
	a.Persiapan												
	b.Pelaksanaan			2			2	2	2	2	2	2	
	c.Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	1	1	1	1	1	
3	Pembuatan RPP												35
	a. Persiapan						1	1	1	1	1		
	b. Pelaksanaan						4	4	4	4	4		
	c. Evaluasi&TindakLanjut						2	2	2	2	2		

4	Pembuatan Media Pembelajaran												45
	a. Persiapan						2	2	2	2	2		
	b. Pelaksanaan						6	6	6	6	6		
	c. Evaluasi						1	1	1	1	1		
5	Praktek Mengajar												48
	a. Persiapan					2	2	2	2	2	2		
	b. Pelaksanaan					3	6	6	6	6	3		
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					1	1	1	1	1	1		
6	Pembuatan Daftar Nilai Siswa												5
	a. Pelaksanaan						1	1	1	1	1		
	b. Evaluasi & Tindak Lanjut												
7	Bimbingan DPL PPL							1					1
8	Penyusunan alat evaluasi						2		2	6			10
9	Piket Guru					17	19	19	19	14	5		93
10	Penyusunan Laporan PPL								1	2	7		10
<b>Jumlah Jam</b>													<b>275</b>



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2014**

**F01**

Untuk Mahasiswa

Kepala Sekolah  
SMA N.1 Seyegan


  
Drs. Samijo, M.M  
NIP. 19610819 198903 1 007



Dosen Pembimbing

  
Grendi Hendrastomo, M.A  
NIP. 19820117 200604 1 002

Mahasiswa

  
Monica Farra Diba  
NIM. 11413241040

**F02**Untuk  
Mahasiswa**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**

Nama Sekolah : SMA N 1 Seyegan  
 Alamat Sekolah : Tegalgentan, Margoagung, Seyegan  
 Guru Pembimbing : Drs. Miskun

Nama Mahasiswa : Monica Farra Diba  
 NIM : 11413241040  
 Fak/Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
MINGGU KE-1					
1.	Rabu, 2 Juli 2014	Koordinasi kegiatan PPL dengan Ibu Yulia Catur Hapsari, M.M	Mendapat bimbingan program kerja dan kegiatan selama PPL di SMA N 1 Seyegan	-	-
2	Kamis, 3 Juli 2014	- Membantu piket guru -Membersihkan Basecamp di ruang BK	Basecamp PPL di ruang BK siap digunakan	-	-
3.	Jumat, 4 Juli 2014	Membantu piket guru	Membantu piket sekolah agar KBM berjalan lancar	-	-
4.	Sabtu, 5 Juli 2014	- Piket guru - Buka Bersama di SMA N 1 Seyegan	Membantu kegiatan piket guru menjadi lancar dan kegiatan buka bersama dengan guru-guru SMA Negeri 1 Seyegan dan orang tua	-	-

			siswa kelas X		
MINGGU KE- 2					
5.	Senin, 7 Juli 2014	Membantu mengumpulkan angket peminatan kelas X dan memasang nomer ujian peminatan	Pengumpulan dan persiapan ujian berjalan lancar	-	-
6.	Selasa, 8 Juli 2014	Jaga ujian peminatan siswa kelas X	Kegiatan ujian peminatan berjalan dengan lancar	-	-
7.	Kamis, 10 Juli 2014	Wawancara Peminatan	Membantu wawancara peminatan siswa kelas X	-	-
8	Jumat, 11 Juli 2014	Registrasi siswa kelas XI	Membantu kegiatan registrasi ulang siswa kelas XI (pengumpulan rapor)	-	-
9.	Sabtu, 12 Juli 2014	Registrasi siswa kelas XII	Membantu kegiatan registrasi ulang siswa kelas XII (pengumpulan rapor)	-	-

MINGGU KE- 3					
10.	Senin, 14 Juli 2014	Mengajar pendidikan karakter	Mengajar pendidikan karakter untuk kelas XII	-	-
11.	Selasa, 15 Juli 2014	MOPD	Melakukan pendampingan kegiatan MOPD	-	-
12	Rabu, 16 Juli 2014	MOPD	Melakukan pendampingan kegiatan MOPD	-	-
13.	Kamis, 17 Juli 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai pembagian kelas dan kegiatan pembelajaran	-	-
14.	Jumat, 18 Juli 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai bahan ajar, RPP dan media pembelajaran	-	-
15.	Sabtu, 19 Juli 2014	Piket Guru	Membantu kegiatan piket guru	-	-
MINGGU KE- 4					
LIBUR LEBARAN					
MINGGU KE- 5					
LIBUR LEBARAN					

MINGGU KE- 6					
16.	Rabu, 6 Agustus 2014	Halal bi halal	Mengikuti acara Halal bi halal SMA N 1 Seyegan	-	-
17.	Kamis, 7 Agustus 2014	- Pindahan perpustakaan - Pesantren kialat	Membantu pemindahan buku-buku ke perpustakaan - Mendampingi kegiatan pesantren kialat untuk kelas XI	-	-
18.	Jumat, 8 Agustus 2014	- Piket Guru - Konsultasi guru pembimbing	- Membantu kegiatan piket guru - Konsultasi perihal kegiatan pembelajaran dan buku refrensi yang digunakan	-	-
19.	Sabtu, 9 Agustus 2014	- Piket guru - Menyusun RPP	- Membantu kegiatan piket guru - Menyusun RPP kelas X	-	-
MINGGU KE-7					
20.	Senin, 11 Agustus 2014	- Praktik mengajar - Konsultasi guru pembimbing - Pendampingan pendisiplinan	- Mengajar kelas X IIS 2 - Melaksanakan konsultasi pengajaran yang telah dilakukan - Mendampingi kegiatan	-	-

			pendisiplinan kelas X		
21.	Selasa, 12 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket sekolah</li> <li>- Penyusunan RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tugas piket sekolah (piket BK)</li> <li>- Menyusun RPP kelas X</li> </ul>	-	-
22.	Rabu, 13 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktik Mengajar</li> <li>- Konsultasi guru pembimbing</li> <li>- Pendampingan kedisiplinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktik mengajar di kelas X IIS 1</li> <li>- Melaksanakan konsultasi pengajaran yang telah dilakukan</li> <li>- Mendampingi kegiatan pendisiplinan kelas X</li> </ul>	-	-
23.	Kamis, 14 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket Sekolah</li> <li>- Membuat media pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tugas piket sekolah (piket perpustakaan)</li> <li>- Pembuatan media pembelajaran slide powerpoint</li> </ul>	-	-
24.	Jumat, 15 Agustus 2014	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tugas piket sekolah (piket TU)</li> </ul>	-	-
25.	Sabtu, 16 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket Sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tugas piket sekolah (piket lobby)</li> </ul>	-	-

		- Membuat daftar nilai dan alat evaluasi	- Pembuatan daftar nilai dan alat evaluasi		
MINGGU KE- 8					
26	Senin, 18 Agustus 2014	- Picket sekolah - Pembuatan RPP	- Melaksanakan tugas picket sekolah (picket lobby) - Membuat RPP kelas X	-	-
27.	Selasa, 19 Agustus 2014	- Praktik mengajar - Konsultasi guru pembimbing	- Praktik mengajar di kelas X IIS 2 - Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai pengajaran yang telah dilaksanakan	-	-
28.	Rabu, 20 Agustus 2014	- Picket sekolah - Pembuatan media pembelajaran	- melaksanakan tugas picket sekolah (picket perpustakaan) - pembuatan media pembelajaran	-	-
29.	Kamis, 21 Agustus 2014	- praktik mengajar - konsultasi guru pembimbing	- praktik mengajar di kelas X IIS 1 - Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai pengajaran yang telah	-	-

		- bimbingan DPL	dilaksanakan - Melakukan bimbingan dengan DPL		
30.	Jumat, 22 Agustus 2014	- Picket sekolah	- melaksanakan tugas picket sekolah (piket TU)	-	-
31.	Sabtu, 23 Agustus 2014	- picket Sekolah  - membuat alat evaluasi dan penilaian siswa	- melaksanakan tugas picket sekolah (piket lobby)  - membuat alat evaluasi dan mencatat penilaian siswa	-	-
MINGGU KE- 9					
32	Senin, 25 Agustus 2014	- picket sekolah  - penyusunan RPP	- melaksanakan tugas picket sekolah (piket lobby)  - membuat RPP kelas X	-	-
33.	Selasa, 26 Agustus 2014	- praktik mengajar - konsultasi guru pembimbing	- praktik mengajar di kelas X IIS 2 - konsultasi mengenai media pembelajaran	-	-
34.	Rabu, 27 Agustus 2014	- picket sekolah	- melaksanakan tugas picket sekolah (piket perpustakaan)	-	-

		- pembuatan media pembelajaran	- membuat media pembelajaran number head together		
35.	Kamis, 28 Agustus 2014	- praktik mengajar - konsultasi guru pembimbing	- praktik mengajar di kelas X IIS 1 - konsultasi mengenai strategi pembelajaran	-	-
36.	Jumat, 29 Agustus 2014	- piket sekolah	- melaksanakan tugas piket sekolah (piket Tu)	-	-
37.	Sabtu, 30 Agustus 2014	- Piket sekolah - membuat alat evaluasi dan penilaian siswa	- Melaksanakan tugas piket sekolah (piket lobby) - membuat alat evaluasi dan penilaian siswa	-	-
MINGGU KE- 10					
38.	Senin, 1 September 2014	- piket sekolah - penyusunan RPP	- melaksanakan tugas piket sekolah (piket lobby) - membuat RPP kelas X	-	-
39.	Selasa, 2 September 2014	- praktik mengajar - konsultasi guru pembimbing	- praktik mengajar di kelas X IIS 2 - konsultasi dengan guru pembimbing mengenai media	-	-

			pembelajaran		
40.	Rabu, 3 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- piket sekolah</li> <li>- pembuatan media pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- melaksanakan piket sekolah (piket perpustakaan)</li> <li>- membuat media pembelajaran number head together</li> </ul>	-	-
41	Kamis, 4 september 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- praktik mengajar</li> <li>- konsultasi guru pembimbing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- praktik mengajar di kelas X IIS 1</li> <li>- konsultasi mengenai strategi dan media pembelajaran yang diterapkan</li> </ul>	-	-
42.	Jumat, 5 september 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- piket sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- melaksanakan tugas piket sekolah ( piket Tu)</li> </ul>	-	-
43.	Sabtu, 6 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket sekolah</li> <li>- membuat alat evaluasi dan penilaian siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tugas piket sekolah (piket lobby)</li> <li>- membuat alat evaluasi dan penilaian siswa</li> </ul>	-	-
MINGGU KE- 11					

44.	Senin, 8 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- piket sekolah</li> <li>- penyusunan RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- melaksanakan tugas piket sekolah (piket lobby)</li> <li>- membuat RPP kelas X</li> </ul>	-	-
45.	Selasa, 9 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perayaan HAORNAS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengikuti kegiatan senam dan jalan santai dalam rangka merayakan Hari Olahraga Nasional</li> </ul>	-	-
46.	Rabu, 10 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- piket sekolah</li> <li>- pembuatan media pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- melaksanakan piket sekolah (piket perpustakaan)</li> <li>- membuat media pembelajaran slide powerpoint</li> </ul>	-	-
47.	Kamis, 11 september 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- praktik mengajar</li> <li>- konsultasi guru pembimbing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- praktik mengajar di kelas X IIS</li> <li>1. Mengadakan ulangan harian.</li> <li>- konsultasi mengenai strategi dan media pembelajaran yang diterapkan</li> </ul>	-	-
48	Jumat, 12 september 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- piket sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- melaksanakan tugas piket sekolah ( piket Tu)</li> </ul>	-	-

49	Sabtu, 13 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Picket sekolah</li> <li>- membuat alat evaluasi dan penilaian siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tugas picket sekolah (piket lobby)</li> <li>- membuat alat evaluasi dan penilaian siswa</li> </ul>	-	-
50.	Senin, 15 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- picket sekolah</li> <li>- penyusunan RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- melaksanakan tugas picket sekolah (piket lobby)</li> <li>- membuat RPP kelas X</li> </ul>	-	-
51.	Selasa, 16 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- praktik mengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- praktik mengajar kelas X IIS 2.</li> <li>Mengadakan ulangan harian</li> </ul>	-	-
52.	Rabu, 17 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perpisahan PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengadakan perpisahan PPL dengan kepala sekolah, loordinator PPL, DPL, guru pembimbing dan perwakilan OSIS.</li> </ul>	-	-



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
Mahasiswa

---

Nama Sekolah	: SMA N 1 Seyegan	Nama Mahasiswa	: Monica Farra Diba
Alamat Sekolah	: Tegalgentan, Margoagung, Seyegan, Sleman	No. Mahasiswa	: 11413241040
Guru Pembimbing	: Drs. Miskun	Fak/Jur	: FIS/Pendidikan Sosiologi
		Dosen Pembimbing	: Grendi Hendrastomo, M.A

Seyegan, 17 September 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing


Mahasiswa

  
Grendi Hendrastomo, M. A

NIP. 19820117 200604 1 002

  
Drs. Miskun

NIP. 19571227 198403 1 003

  
Monica Farra Diba

NIM. 11413241040



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F03

Untuk  
Mahasiswa

**Nomor Lokasi** :  
**Nama Sekolah/Lembaga** :SMA N 1 Seyegan  
**Alamat Sekolah/Lembaga** : Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta 55561 Telp. 0274 4363733

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah	mahasiswa	Pemda kabupaten	Sponsor	Jumlah
1	Pembuatan media pembelajaran " <i>Number Head Together</i> "	Membuat media pembelajaran berupa <i>head number</i> dari kertas karton dan koran. Serta kertas HVS warna-warni.	-	Rp.13.500,00	-	-	Rp. 13.500,00
2	Pembuatan media untuk " <i>Role Playing</i> "	Pembuatan media untuk penulisan skenario <i>role playing</i>	-	Rp3.200,00	-	-	Rp3,200,00


3	Pembuatan soal untuk ulangan harian 1	Mahasiswa mengeluarkan biaya untuk print soal-soal untuk kelas X IIS 1 dan X IIS 2	-	Rp 35.000,00	-	-	Rp 35.000,00
4	Pembuatan media "Smart Puzzle"	Membuat media pembelajaran <i>Smart Puzzle</i>	-	Rp 16.000,00	-	-	Rp 16.000,00
5	Pembuatan RPP	Print RPP	-	Rp 10.000,00	-	-	Rp 10.000,00
<b>TOTAL</b>							Rp. 77.700,00

**Keterangan :** semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Seyegan, 17 September 2014

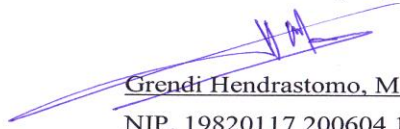
Mengetahui :

Kepala Sekolah

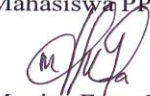
  
Drs. Samijo, M.M.  
 NIP. 19610819 198903 1 007



Dosen Pembimbing Lapangan

  
Grendi Hendrastomo, M.M  
 NIP. 19820117 200604 1 002

Mahasiswa PPL

  
Monica Farra Diba  
 NIM.11413241040



**KARTU BIMBINGAN PPL**  
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL  
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN ...2014...

**F04**  
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 SEYEGAN  
Alamat Sekolah : Margasagung, Seyegan, Sleman Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah :  
Nama DPL PPL : Grendi Hendractoemo, M.A.  
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Sosiologi / FIS  
Jumlah Mahasiswa PPL : 2 (dua) orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	15 Agustus 2014	2	PPL + Monitoring		

**PERHATIAN :**  
• Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).  
• Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.  
• Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga  
  
Drs. Samijo, M.Pd  
NIP : 19610819 198903 1 007

Yogyakarta, September 2014  
Mhs PPL Prodi Pendidikan Sosiologi  
  
(Yusti Maria B.)  
NIM : 11413241036

**JADWAL MENGAJAR SOSIOLOGI  
TAHUN 2014/2015**

No	Hari	Kelas	Waktu				
			Jam ke-	Pukul			
1	Senin	X MIIA 1	1	(07.00-07.45)			
			2	(07.45-08.30)			
			3	(08.30-09.15)			
		X MIIA 2	6	(11.00-11.45)			
			7	(12.00-12.45)			
			8	(12.45-13.30)			
			2	Selasa	X IIS 2	6	(11.00-11.45)
						7	(12.00-12.45)
8	(12.45-13.30)						
X IIS 3	3	(08.30-09.15)					
	4	(09.30-10.15)					
	5	(10.15-11.00)					
XI IIS 1	1	(07.00-08.30)					
	2	(07.45-08.30)					
3	Rabu	X MIIA 3	1	(07.00-08.30)			
			2	(07.45-08.30)			
			3	(08.30-09.15)			
		X MIIA 4	4	(09.30-10.15)			
			5	(10.15-11.00)			
			6	(11.00-11.45)			
4	Kamis	X IIS 1	1	(07.00-08.30)			
			2	(07.45-08.30)			
			3	(08.30-09.15)			
		XI IIS 1	6	(11.00-11.45)			
			7	(12.00-12.45)			
5	Jum'at	-	-	-			
6	Sabtu	-	-	-			

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Miskun  
NIP : 195712271984031006

Monica Farra Diba  
NIM : 11413241040

## AGENDA PRAKTIK MENGAJAR

Nama Sekolah : SMA N 1 Seyegan  
 Guru Pembimbing : Drs. Miskun  
 DPL : Grendi Hendrastomo, M.M

Nama Mahasiswa : Monica Farra Diba  
 NIM : 11413241040  
 Prodi : Pendidikan Sosiologi

No.	Hari/Tanggal	Kelas/ Jam ke-	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 11 Agustus 2014	XIIS 1 Jam ke 1-3	Sosiologi dan Fungsinya	Siswa mengenal lebih jauh mengenai konsep sosiologi dan fungsinya dalam masyarakat	Masih kurang interaktifnya siswa dalam pembelajaran	Pertemuan pertama diawali dengan perkenalan, agar siswa dan guru bisa optimal dalam kegiatan belajar mengajar
2	Rabu, 13 Agustus 2014	X IIS2 Jam ke 6-8	Sosiologi dan Fungsinya	Siswa mengenal lebih jauh mengenai konsep sosiologi dan fungsinya dalam masyarakat	Masih kurang interaktifnya siswa dalam pembelajaran	Pertemuan pertama diawali dengan perkenalan, agar siswa dan guru bisa optimal dalam kegiatan belajar mengajar
3	Selasa, 19 Agustus 2014	XIIS 2 Jam ke 6-8	Hakikat, objek kajian dan ciri-ciri sosiologi	Siswa mengenal hakikat, ciri-ciri dan objek kajian sosiologi.	Suasana sudah tidak kondusif, banyak siswa yang tidak fokus dan mengantuk karena mata pelajaran terakhir.	Guru memberikan tugas dan membagi menjadi beberapa kelompok diskusi

4	Kamis, 21 Agustus 2014	XI IPS 1 Jam ke 1-3	Hakikat, objek kajian dan ciri-ciri sosiologi	Siswa mengenal hakikat, ciri-ciri dan objek kajian sosiologi	Siswa sulit memahami materi yang teoritis dan buku referensi siswa hanya sebatas LKS.	Guru menugasi siswa mencari referensi pembelajaran yaitu buku pinjaman perpustakaan dan searching melalui gadget
5	Selasa, 26 Agustus 2014	X IIS 2 Jam ke 6-8	Hakikat ilmu pengetahuan sosiologi dan Metode Sosiologi	Siswa dapat memahami hakikat ilmu pengetahuan sosiologi dan metode-metode sosiologi	Saat melaksanakan diskusi banyak siswa tidak fokus dan wara-wiri	Guru bertindak tegas dan selalu berkeliling menghampiri setiap kelompok
6	Kamis, 28 Agustus 2014	X IIS 1 Jam ke 1-3	Hakikat ilmu pengetahuan sosiologi dan Metode Sosiologi	Siswa dapat memahami hakikat ilmu pengetahuan sosiologi dan metode-metode sosiologi	Siswa masih sering bermain gadget dan laptop	Bertindak tegas agar siswa tersebut lebih berkonsentrasi dalam belajar
7	Selasa, 2 September 2014	X IIS 2 Jam ke 6-8	Peran dan fungsi sosiologi	Siswa dapat memahami peran dan fungsi sosiologi dalam masyarakat	Suasana kurang kondusif ketika melaksanakan permainan <i>Number Head Together</i>	Memberikan hukuman pengurangan point bagi kelompok yang ribut agar kelas kembali kondusif
8	Kamis, 4 September 2014	X IIS 1 Jam ke 1-3	Peran dan fungsi sosiologi	Siswa dapat memahami peran dan fungsi sosiologi dalam masyarakat	Suasana kurang kondusif ketika melaksanakan permainan <i>Number Head Together</i>	Memberikan hukuman pengurangan point bagi kelompok yang ribut agar kelas kembali kondusif

9	Kamis, 11 September 2014	X IIS 1 Jam ke 1-3	Fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial	Siswadapatmemahamigejala sosial dan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial	Saat mengerjakan soal ulangan masih banyak siswa yang bertanya pada teman sebelah	Berkeliling dan memantau hasil pekerjaan siswa
10	Selasa, 16 September 2014	X IIS 2 Jam ke 8-9	Fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial	Siswadapatmemahami gejala sosial dan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial	Siswa kurang disiplin dan tergesa-gesa saat mengerjakan soal ulangan harian	Menegur siswa yang tidak disiplin

**Seyegan, 17 September 2014**

**Mengetahui,**

**DosenPembimbing**  
**Grendi Hendrastomo, M. A**

**Guru Pembimbing**  
**Drs. Miskun**

**Mahasiswa**  
**Monica Farra Diba**

**NIP.19820117 200604 1 002**

**NIP.19571227 198403 1 003**

**NIM. 11413241040**

## PROGRAM TAHUNAN

No. Dokumen	: FM 01-01
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 14 Juli 2014

**Mata Pelajaran** : Sosiologi  
**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 Seyegan  
**Kelas/ Program** : X IIS  
**Tahun Ajaran** : 2014/2015

SM	NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Ket.
I	1.1	Memperdalam nilai yang dianutnya dan menghormati agama lain			
	2.1	Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Kuasa			
	2.2	Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar			
	3.1	Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	Fungsi sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	24 JP	
4.1	Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat				

	3.2	Menerapkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antar individu dan kelompok serta antar kelompok	Individu, kelompok dan hubungan sosial	27 JP	
	4.2	Melakukan kajian diskusi dan menyimpulkan konsep dasar sosiologi untuk memperdalam hubungan sosial antar individu, antar individu dan kelompok serta antar kelompok			
<b>JUMLAH</b>					
II	3.3	Menganalisis beragam gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat	Ragam gejala sosial dalam masyarakat	27 JP	
	4.3	Melakukan kajian, diskusi dan mengkaitkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat			
	3.4	Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial	Metode penelitian sosial	27JP	
	4.4	Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan			

	audio-visual			
JUMLAH				

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

**Drs. Miskun**  
NIP. 19571227 198403 1 003

Sleman, 14 Juli 2014

Mahasiswa Praktikan

**Monica Farra Diba**  
NIM. 11413241040

No. Dokumen : FM 01/01  
 No. Revisi : 01  
 Tanggal Berlaku : 14 Juli 2014

## PROGRAM SEMESTER

**Mata Pelajaran : Sosiologi (Peminatan)**  
**Sekolah : SMA N 1 SEYEGAN**  
**Kelas/Semester : X/1**  
**Tahun Ajaran : 2014/2015**

No.	Pokok Bahasan/Subpokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)	Juli					Agustus				September				Oktober					November				Desember			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	BAB 1 FUNGSI SOSIOLOGI UNTUK MENGENALI GEJALA SOSIAL DI MASYARAKAT	24 JP																										
	A. Hakikat Sosiologi								xxx																			
	B. Sejarah Perkembangan Sosiologi									xxx																		
	C. Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan										xxxx																	
	D. Sosiologi dan Ilmu Sosial Lain											xxxx																
	E. Peran dan Fungsi Sosiologi											xxxx																
2.	ULANGAN HARIAN 1												xxx															
3.	ULANGAN TENGAH SEMESTER													xxx														
4.	BAB 2 INDIVIDU, KELOMPOK, DAN HUBUNGAN SOSIAL	27 JP																										
	A. Konsep-Konsep Dasar Sosiologi															xxx	xxx	xxx										

	B. Hubungan Sosial																	xxx	xxx	xx	xx	xx	xx							
5.	ULANGAN HARIAN 2																								xx					
6.	ULANGAN AKHIR SEMESTER																									xx				
Jumlah Jam																														

Keterangan :

JP : Jam Pelajaran (Satu jam pelajaran = 45 menit)

Mengetahui  
Guru Pembimbing

**Drs. Miskun**  
**NIP. 195712271984031006**

Seyegan, 14 Juli 2014

Mahasiswa Praktikan

**Monica Farra Diba**  
**NIM. 11413241040**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/Semester : X / 1  
Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial  
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat  
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (135 Menit)

### **Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **Kompetensi Dasar dan Indikator**

3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi untuk Mengenali berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

- a) Mendeskripsikan Pengertian Sosiologi
- b) Menjelaskan Hakikat Sosiologi
- c) Menganalisis Objek Kajian Sosiologi
- d) Menjelaskan Ciri-ciri Sosiologi
- e) Menjelaskan Perkembangan Sosiologi

### **Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan dan berdiskusi peserta didik mampu:

- Siswa mampu mendeskripsikan Pengertian Sosiologi
- Siswa mampu menjelaskan Hakikat Sosiologi
- Siswa mampu menganalisis Objek Kajian Sosiologi
- Siswa mampu menjelaskan Ciri-ciri Sosiologi
- Siswa mampu menjelaskan Perkembangan Sosiologi

Karakter yang Dikembangkan

- Rasa ingin tahu  
Berupaya untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang berbagai gejala/fenomena sosial yang ada di masyarakat

- Kreatif  
Berusaha memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat
- Mandiri  
Berperan aktif dalam upayanya memberi tanggapan dan mencari solusi terhadap permasalahan sosial yang ada di masyarakat
- Gemar membaca  
Secara sadar dan aktif mencari berbagai sumber bacaan dari media untuk memperdalam pemahaman tentang berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat

## **Materi Pembelajaran**

### 1. Pengertian Sosiologi

Secara etimologis, sosiologi berasal dari kata *socius* dan *logos*. *Socius* (bahasa latin) artinya teman dan, *logos* (bahasa Yunani) yang berarti kata, perkataan atau pembicaraan. Secara harfiah, sosiologi berarti berbicara mengenai teman atau masyarakat.

Definisi sosiologi menurut para ahli:

- a. Aguste Comte: sosiologi adalah studi tentang statika sosial dan dinamika sosial.
- b. Emile Durkheim: sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fakta-fakta sosial (cara bertindak, berpikir dan berperasaan diluar individu).
- c. Roucek dan Warren: sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antarmanusia dalam kelompok-kelompok
- d. Soerjono Soekanto: sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat.

### 2. Hakikat Sosiologi

- a. Sosiologi adalah ilmu sosial, bukan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu kerohanian.
- b. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi dan bukan pada apa yang seharusnya terjadi.
- c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (*pure Science*)
- d. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, artinya yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat
- e. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum
- f. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional, terkait dengan metode yang digunakannya
- g. Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan yang khusus

### 3. Objek kajian sosiologi

Objek kajian sosiologi adalah masyarakat, dengan menyoroti hubungan antarmanusia dan proses sebab akibat yang timbul dari hubungan tersebut.

Secara luas objek kajian sosiologi meliputi:

- a. Fakta sosial  
Menurut Durkheim, objek kajian sosiologi adalah fakta-fakta sosial, yaitu cara-cara bertindak, berpikir, dan merasa yang ada di luar individu, serta memiliki daya paksa atas dirinya.

- b. Tindakan sosial  
Menurut Max Weber, objek kajian sosiologi adalah tindakan-tindakan sosial.
- c. Imajinasi sosial  
Objek kajian sosiologi menurut C. Wright Mills adalah kesalingterkaitan antara personal troubles dan public issues, yang selanjutnya disebut imajinasi atau khayalan sosiologis.
- d. Realitas sosial  
Menurut Peter L. Berger, objek kajian sosiologi adalah pengungkapan realitas sosial
- e. Hubungan antarmanusia  
Joseph S. Roucek dan Roland R. Warren mengatakan bahwa yang menjadi objek sosiologi adalah hubungan-hubungan antarmanusia dengan kelompok-kelompok.

#### 4. Ciri-ciri sosiologi

Sosiologi mempunyai ciri-ciri utama sebagai berikut (dalam Sosiologi Suatu pengantar, Soerjono Soekanto, 1990):

- a. Sosiologi bersifat empiris yaitu ilmu pengetahuan tersebut didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat serta hasilnya tidak bersifat spekulatif.
- b. Sosiologi bersifat teoritis, artinya sosiologi selalu berusaha untuk menyusun kesimpulan hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan.
- c. Sosiologi bersifat kumulatif, artinya teori-teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Kemudian diperbaiki, diperluas, serta diperdalam.
- d. Sosiologi bersifat nonetis, artinya sosiologi tidak mempersoalkan baik-buruknya fakta, tetapi yang lebih penting adalah menjelaskan fakta tersebut secara analitis dan apa adanya.

#### 5. Menjelaskan Perkembangan Sosiologi

##### **Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Diskusi interaktif, diskusi kelompok dan Penugasan

##### **Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : LCD, Hand Out
- Alat/bahan : LCD, Papan tulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran : - buku: 1) Idianto Muin. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga. 2) Yad Mulyadi dkk. 2013. *Sosiologi SMA kelas X*. Jakarta: Yudistira  
**LKS: KREATIF sosiologi SMA/MA kelas X**

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**  
Pertemuan pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Mengajak peserta didik untuk memulai pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing</li> <li>• Guru menanyakan kondisi dan kesiapan kepada peserta didik</li> <li>• Guru memperkenalkan diri dan mengabsen kehadiran siswa</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan perkenalan, dengan menyebutkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nama saya.....</li> <li>- Asal sekolah.....</li> <li>- Alasan memilih SMA N 1 Seyegan.....</li> </ul> </li> <li>• Menanyakan seberapa jauh peserta didik mengetahui tentang sosiologi</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan relevansi bahan ajar yang disampaikan bagi kepentingan peserta didik</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran</li> </ul>	20 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak pendapat para ahli tentang pengertian sosiologi</li> <li>• Peserta didik menyimak berbagai sifat dan hakikat Sosiologi</li> <li>• Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya mengenai pengertian sosiologi yang peserta didik ketahui</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai pengertian sosiologi</li> <li>• Guru bertanya tentang berbagai fungsi Sosiologi</li> <li>• Guru bertanya mengenai penerapan sosiologi</li> <li>• Guru bertanya mengenai gejala sosial yang ada di lingkungan peserta didik</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca buku teks yang berkaitan dengan pengertian Sosiologi menurut berbagai ahli Sosiologi</li> <li>• Peserta didik membaca buku teks tentang berbagai fungsi Sosiologi</li> <li>• Peserta didik memberi contoh gejala sosial yang mereka ketahui</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 5 orang</li> <li>• Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan artikel yang diberikan guru</li> <li>• Peserta didik dalam kelompok diminta menjawab pertanyaan dalam artikel</li> <li>• Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami pengertian dan fungsi Sosiologi</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p>	100 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan dari kelompok yang ditunjuk guru menyampaikan hasil diskusi</li> <li>Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai pengertian dan fungsi Sosiologi</li> <li>Memberikan tugas mengamati gejala social di lingkungan tempat tinggal peserta didik</li> <li>Guru menyampaikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing</li> </ul>	15menit

### Penilaian

#### 1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

#### 2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan focus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan focus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubric penilaian dengan focus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

#### 3. Contoh Instrumen (Terlampir)

### Penugasan

- Mencari beragam informasi mengenai sosiologi dan gejala sosial
- Mencari artikel mengenai gejala social dan mendiskusikannya dengan kelompok masing-masing
- Membuat laporan hasil analisis dan diskusi artikel
- Mempresentasikan hasil analisis dan diskusi kelompok di depan kelas
- Format terlampir

### Penilaian

#### 1. Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

#### 2. Sikap sosial

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi

3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

**3. Pengetahuan**

a. Teknik Penilaian:

- 1) Tugas
- 2) Tes : Penugasan kelompok
- 3) Non tes : Individu

b. Bentuk Instrumen:

1. Soal uraian

c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mendefinisikan pengertian sosiologi	1
2.	Menganalisis peran dan fungsi sosiologi	2
3.	Menganalisis sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial	2

Instrumen: lihat *Lampiran*

**2. Keterampilan**

a. Teknik : Observasi, presentasi

b. Bentuk Instrumen : Diskusi kelompok

c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Memaparkan gejala sosial yang ada di sekitar siswa	1
2.	Menyajikan gambaran nyata dari analisis latar belakang munculnya beragam gejala sosial dan siswa memberikan solusi yang kongkrit	1

Instrumen: lihat *lampiran 4*

Seyegan, 20 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru pembimbing

Mahasiswa Praktikan

I

**Drs. Miskun**  
NIP.19571227 198403 1 006

**Monica Farra Diba**  
NIM.11413241040


Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Tidak pernah berdoa
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

**Petunjuk Penyelesaian :**

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4

Baik : apabila memperoleh skor 3

Cukup : apabila memperoleh skor 2

Kurang : apabila memperoleh skor 1

**Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial**

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.								
2.								
3.								
4.								

**Kisi-kisi**

1) **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

**Petunjuk Penyekoran :**

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

**Lampiran 4: Lembar Penilaian**

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : contoh menarik

**Petunjuk Penyekoran :**

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

**Lampiran 5: Lembar penilaian tugas individual (*punishment*)**

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	

Keterangan:

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 9 - 12

Baik : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/Semester : X IIS 1 /1  
Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial  
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat  
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (135 Menit)

### **Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi untuk Mengenal berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- f) Menjelaskan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
  - g) Menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan
  - h) Menganalisis ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
  - i) Menjelaskan metode sosiologi
  - j) Mendeskripsikan sosiologi dengan ilmu sosial lain

### **Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik mampu:

- Siswa mampu menjelaskan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
- Siswa mampu menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan
- Siswa mampu menganalisis ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
- Siswa mampu menjelaskan metode Sosiologi
- Siswa mampu mendeskripsikan sosiologi dengan ilmu sosial lain

### Karakter yang Dikembangkan

- Rasa ingin tahu  
Berupaya untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang berbagai gejala/fenomena sosial yang ada di masyarakat
- Kreatif  
Berusaha memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat
- Mandiri  
Berperan aktif dalam upayanya memberi tanggapan dan mencari solusi terhadap permasalahan sosial yang ada di masyarakat
- Gemar membaca  
Secara sadar dan aktif mencari berbagai sumber bacaan dari media untuk memperdalam pemahaman tentang berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat

### Materi Pembelajaran

#### 1. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

Sosiologi merupakan ilmu yang masih muda, walau telah mengalami perkembangan yang cukup lama. Awal mulanya orang-orang yang meninjau masyarakat tertarik pada masalah-masalah yang menarik perhatian umum, seperti kejahatan, perang, kekuasaan golongan yang berkuasa, keagamaan, dsb. Dari pemikiran tersebut, orang kemudian meningkat pada filsafat kemasyarakatan, dimana orang menguraikan harapan tentang susunan serta kehidupan masyarakat yang ideal. Sehingga munculah nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditaati seluruh masyarakat agar tercipta kehidupan masyarakat yang bahagia dan damai.

Akan tetapi, harapan yang diinginkan seringkali bertentangan dengan kenyataan yang terjadi. Yang akhirnya memacu para ahli pikir untuk mencari penyebab-penyebab pertentangan tersebut sehingga muncullah teori-teori kemasyarakatan. Lambat laun teori-teori tersebut dipelajari dan dikembangkan secara sistematis dan netral. Terlepas dari harapan pribadi para sarjana yang mempelajarinya dan juga dari penilaian baik dan buruk mengenai gejala-gejala atau unsur yang dijumpai di dalam tubuh masyarakat itu sehingga timbullah ilmu pengetahuan masyarakat.

#### 2. Hakikat ilmu pengetahuan

Ilmu adalah kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran (logika). Sedangkan pengetahuan adalah kesan dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancaindra yang berbeda dengan kepercayaan dan informasi yang keliru. Jadi ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan penggunaan kekuatan pemikiran, dimana pengetahuan tersebut selalu dapat diperiksa dan ditelaah dengan kritis.

#### 3. Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

Bersifat empiris

Ilmu pengetahuan didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat hasilnya tidak bersifat spekulatif

##### a. Bersifat teoritis

Ilmu pengetahuan selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil-hasil observasi.

- b. Bersifat kumulatif
- c. Bersifat nonetis
- 4. Metode sosiologi
  - a. Metode kualitatif
    - o Metode historis  
Megguanakan analisis peristiwa-peristiwa masa lampau untuk merumuskan prinsip-prinsip umum.
    - o Metode komparatif  
Mementingkan perbandingan antara macam-macam masyarakat beserta bidang-bidangnya.
    - o Metode studi kasus  
Mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala nyata dalam kehidupan masyarakat.
  - b. Metode kuantitatif
    - o Metode deduktif  
Metode yang dimulai dari gejala yang umum untuk menarik kesimpulan khusus
    - o Metode induktif  
Metode yang mempelajari suatu gejala khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang umum
    - o Metode empiris  
Metode yang mengutamakan keadaan nyata dalam masyarakat
    - o Metode rasional  
Metode yang mengutamakan penalaran dan logika akal sehat untuk mencapai pengertian tentang masalah kemasyarakatan
    - o Metode fungsional  
Metode untuk menilai kegunaan lembaga sosial masyarakat dan struktur sosial masyarakat
- 5. Sosiologi dengan ilmu sosial lain

#### **Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Diskusi interaktif, diskusi kelompok dan Penugasan

#### **Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : LCD, Hand Out
- Alat/bahan : LCD, Papantulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran : - buku: 1) Idianto Muin. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga. 2) Yad Mulyadi dkk. 2013. *Sosiologi SMA kelas X*. Jakarta: Yulistira. 3) Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: RAJAWALI PERS.  
**LKS: KREATIF sosiologi SMA/MA kelas X**

#### **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Mengajak peserta didik untuk memulai pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing</li> <li>• Guru menanyakan kondisi dan kesiapan kepada peserta didik</li> <li>• Guru memperkenalkan diri dan mengabsen kehadiran siswa</li> </ul> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran umum mengenai ilmu pengetahuan</li> <li>• Menanyakan seberapa jauh peserta didik mengetahui tentang sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> </ul> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan relevansi bahan ajar yang disampaikan bagi kepentingan peserta didik</li> </ul> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran</li> </ul>	20 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak penjelasan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> <li>• Peserta didik menyimak berbagai hakikat ilmu pengetahuan</li> <li>• Peserta didik mengamati beragam metode sosiologi</li> <li>• Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya mengenai sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai hakikat ilmu pengetahuan</li> <li>• Guru bertanya tentang ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> <li>• Guru bertanya mengenai metode sosiologi yang mereka ketahui</li> <li>• Guru bertanya mengenai perbedaan sosiologi dengan ilmu pengetahuan lainnya</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca buku teks yang berkaitan dengan Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> <li>• Peserta didik membaca buku teks tentang pengertian ilmu pengetahuan</li> <li>• Peserta didik memberi penjelasan mengenai ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> <li>• Peserta didik mencari beragam penjelasan mengenai metode sosiologi melalui beragam sumber belajar</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 5 orang</li> <li>• Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan pengertian ilmu pengetahuan dan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> <li>• Peserta didik dalam kelompok diminta menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>• Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami pengertian dan fungsi Sosiologi</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan dari kelompok yang ditunjuk guru menyampaikan hasil diskusi</li> </ul>	100 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menilai kemampuan peserta didik \berkomunikasi lisan</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> <li>Memberikan tugas mengamati gejala social di lingkungan tempat tinggal peserta didik</li> <li>Guru menyampaikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing</li> </ul>	15 menit

### Penilaian

#### 1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

#### 2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan focus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan focus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubric penilaian dengan focus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

#### 3. Contoh Instrumen (Terlampir)

### Penugasan

6. Mencari beragam informasi mengenai sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dari beragam sumber belajar

7. Mencari penjelasan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan mendiskusikannya dengan kelompok masing-masing

8. Membuat laporan hasil analisis dan diskusi artikel

9. Mempresentasikan hasil analisis dan diskusi kelompok di depan kelas

10. Format terlampir

### Penilaian

#### 2. Sikap Spiritual

4) Teknik Penilaian: Observasi

5) Bentuk Instrumen: Lembar observasi

6) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
4.	Menghargai	1
5.	Toleransi	1
6.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

### 3. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
4.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
5.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
6.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

### 3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
  - 4) Tugas
  - 5) Tes : Penugasan kelompok
  - 6) Non tes : Individu
- b. Bentuk Instrumen:
  1. Soal uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
4.	Mendefinisikan ilmu pengetahuan	1
5.	Mendeskripsikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	2
6.	Menganalisis metode sosiologi	2

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

### 2. Keterampilan

- a. Teknik : Observasi, presentasi
- b. Bentuk Instrumen : Diskusi kelompok
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
	Memaparkan gejala sosial yang ada di sekitar siswa	1
	Menyajikan gambaran nyata dari analisis latar belakang munculnya beragam gejala sosial dan siswa memberikan solusi yang kongkrit	1

Instrumen: lihat *lampiran 4*

Seyegan, 20 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru pembimbing

Mahasiswa Praktikan

**Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual**

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulaipelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

- 5. Tidak pernah berdoa
- 6. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
- 7. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
- 8. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

**Petunjuk Penyelesaian :**

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4

Baik : apabila memperoleh skor 3

Cukup : apabila memperoleh skor 2

Kurang : apabila memperoleh skor 1

**Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial**

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
5.								
6.								
7.								
8.								

**Kisi-kisi**

4) **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

- 5) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

- 6) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

**Petunjuk Penyekoran :**

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

**Lampiran 4:** Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemitakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : contoh menarik

**Petunjuk Penyekoran :**

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

**Lampiran 5:** Lembar penilaian tugas individual (*punishment*)

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	

Keterangan:

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 9 - 12

Baik : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/Semester : X IIS 2/1  
Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial  
Materi Pokok : Sosiologi dan Fungsinya  
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

### **Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- k) Menjelaskan Peran Sosiologi
  - l) Menjelaskan Fungsi Sosiologi
  - m) Menganalisis Penerapan Pengetahuan sosiologi
  - n) Menjelaskan Sosiologi dan Fungsinya Dalam Kajian Berbagai Gejala sosial

### **Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- Menjelaskan Peran Sosiologi
- Menjelaskan Fungsi Sosiologi
- Menganalisis Penerapan Pengetahuan sosiologi
- Menjelaskan Sosiologi dan Fungsinya Dalam Kajian Berbagai Gejala sosial

### **Materi Pembelajaran**

6. Peran Sosiologi
  - a. Di bidang riset

Dalam bidang riset, para sosiolog menaruh perhatian pada pengumpulan dan penggunaan data. Sosiolog bekerja sama dengan menggunakan berbagai cara untuk memperoleh data. Data itu kemudian diolah menjadi karya ilmiah yang berguna bagi pengambil keputusan. Dari hasil penelitian sosiolog harus bisa menghadirkan kebenaran, selain dampak negatif yang dapat ditimbulkan agar masyarakat dapat menghindari hal tersebut. Dengan demikian, seorang sosiolog bisa menghadirkan ramalan sosial berdasarkan pola-pola atau kecenderungan serta perubahan yang akan terjadi.

b. Di bidang kebijakan pemerintahan

Ramalan sosiologi dapat membantu perkiraan pengaruh kebijakan sosial yang mungkin terjadi. Kebijakan diambil dengan suatu harapan menghasilkan pengaruh yang diinginkan. Namun sering terjadi bahwa kebijakan yang diambil tidak memenuhi harapan tersebut. Seperti misalkan dengan pemberian BOS dalam sekolah apakah bisa menunjang dan membantu prestasi anak didik khususnya dalam suatu sekolah tersebut.

c. Di bidang teknis

Dalam hal ini sosiolog bekerja sebagai ilmuwan terapan. Mereka dituntut untuk menggunakan pengetahuannya dalam mencari nilai-nilai tertentu, seperti efisiensi kerja atau efektivitas suatu program masyarakat.

d. Di bidang pendidikan

Kaitannya dalam bidang pendidikan disini peran guru sangatlah vital, dimana seorang guru harus mampu menggunakan teknik pembelajaran yang menimbulkan motivasi peserta didik untuk memecahkan masalah seputar lingkungan sosial dan membangun opini pribadi dengan permasalahan yang ada.

Guru sebagai fasilitator dan membentuk skemata pengetahuan peserta didik dengan membenarkan apabila siswa tersebut membuat kesalahan.

Guru dalam pembelajaran menyampaikan melalui media yang kreatif, atraktif, dan interaktif.

## 7. Fungsi Sosiologi

a. Perencanaan sosial

- Sosiologi memahami perkembangan kebudayaan masyarakat.
- Sosiologi memahami hubungan dengan lingkungan alam, antar golongan, proses perubahan dan pengaruh penemuan baru terhadap masyarakat.
- Sosiologi memiliki disiplin ilmiah yang di dasarkan atas objektivitas.
- Suatu perencanaan sosial dapat dimanfaatkan untuk mengetahui ketertinggalan dan tingkat kemajuan masyarakat dari sudut kebudayaannya, seperti perkembangan iptek.
- Menurut pandangan sosiologi, perencanaan sosial merupakan alat untuk mengetahui perkembangan masyarakat yang fungsinya untuk menghimpun kekuatan sosial guna menciptakan ketertiban masyarakat.

b. Penelitian

Dalam penelitian masyarakat, sosiologi memiliki kelebihan dibanding ilmu-ilmu lain, yaitu :

- Memahami simbol kata-kata, kode, serta berbagai istilah yang digunakan masyarakat sebagai objek penelitian empiris.
- Pemahaman terhadap pola-pola tingkah laku masyarakat masyarakat
- Mampu mempertimbangkan fenomena atau gejala sosial yang ada di masyarakat

- Kemampuan melihat kecenderungan-kecenderungan arah perubahan pola tingkah laku anggota masyarakat atas sebab tertentu
- Kehati-hatian dalam menjaga pemikiran yang rasional sehingga terjebak dalam pola yang tidak jelas.

c. Pembangunan

- Pada tahap perencanaan  
Sosiologi berguna dalam mengadakan identifikasi terhadap berbagai kebutuhan masyarakat. Diperlukan data yang relatif lengkap seperti pola interaksi sosial, kelompok sosial, kebudayaan yang berintikan pada nilai, lembaga sosial dan stratifikasi sosial.
- Pada tahap pelaksanaan  
Diperlukan adanya identifikasi terhadap kekuatan dalam masyarakat. Hal itu dapat dilakukan dengan cara mengadakan penelitian terhadap pola-pola kekuasaan dan wewenang yang ada di masyarakat.
- Pada tahap evaluasi  
Tahap evaluasi diadakan analisis terhadap efek pembangunan,. Keberhasilan pembangunan dinilai evaluasi dan dapat diidentifikasi tentang adanya kekurangan, kemacetan, kemunduran, atau kemerosotan. Melalui evaluasi akan dapat memberikan perbaikan.

d. Pemecahan masalah sosial

Faktor-faktor yang menimbulkan masalah sosial :

- Ekonomi, seperti halnya kemiskinan, pengangguran bencana alam
- Biologis, seperti penyakit menular dan wabah
- Psikologis, seperti gangguan syaraf, bunuh diri, gangguan kejiwaan
- Kebudayaan, seperti halnya kejahatan, perceraian, kenakalan remaja, konflik agama, etnis.

8. Penerapan Pengetahuan Sosiologi

- Penerapan Pengetahuan Sosiologi tentang Nilai dan Norma
- Penerapan Pengetahuan Sosiologi tentang Interaksi dan Peran Sosial
- Penerapan Pengetahuan Sosiologi tentang Perilaku Menyimpang dan Pengendalian Sosial
- Penerapan Pengetahuan Sosiologi tentang Status Individu dan Masyarakat

9. Sosiologi dan fungsinya dalam kajian berbagai gejala sosial

**Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Diskusi interaktif, diskusi kelompok dan Penugasan

**Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : LCD, Hand Out
- Alat/bahan : LCD, Papantulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran : *Buku Sosiologi kelas X, LKS, dan referensi lain yang relevan*

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Mengajak peserta didik untuk memulai pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing</li> <li>• Guru menanyakan kondisi dan kesiapan kepada peserta didik</li> <li>• Guru mempresensi kehadiran siswa</li> </ul> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan materi sebelumnya dan mengkaitkan dengan materi yang akan disampaikan</li> <li>• Menanyakan seberapa jauh peserta didik mengetahui tentang peran dan fungsi sosiologi</li> </ul> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan relevansi bahan ajar yang disampaikan bagi kepentingan peserta didik</li> </ul> <p>PemberianAcuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran</li> </ul>	20 menit
<p><b>KegiatanInti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak persepektif sosiologi</li> <li>• Peserta didik menyimak berbagai peran dan fungsi Sosiologi</li> <li>• Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya mengenai peran dan fungsi sosiologi yang peserta didik ketahui</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai peran dan fungsi sosiologi</li> <li>• Guru bertanya tentang berbagai peran Sosiologi</li> <li>• Guru bertanya mengenai Fungsi sosiologi</li> <li>• Guru bertanya mengenai peran dan fungsi sosiologi yang paling dirasakan oleh peserta didik</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca buku teks yang berkaitan dengan peran dan fungsi Sosiologi menurut berbagai ahli Sosiologi</li> <li>• Peserta didik mencoba menggali tentang berbagai peran dan fungsi Sosiologi melalui berbagai sumber</li> <li>• Peserta didik membercontoh nyata peran dan fungsi sosiologi yang pernah dirasakan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok, masing-masing terdiri atas 8 orang</li> <li>• Peserta didik dalam setiap kelompok diberikan nomer yang berbeda 1-8</li> <li>• Peserta didik dan guru menerapkan metode belajar <i>Number Head Together</i></li> <li>• Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori , dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami peran dan fungsi Sosiologi</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan dari kelompok yang ditunjuk guru menyampaikan hasil diskusi</li> </ul>	100 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai peran dan fungsi Sosiologi</li> <li>• Memberikan tugas mengamati gejala social di lingkungan tempat tinggal peserta didik</li> <li>• Guru menyampaikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing</li> </ul>	15menit

Pertemuan pertama

### Penilaian

#### 1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

#### 2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan focus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan focus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubric penilaian dengan focus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

#### 3. Contoh Instrumen (Terlampir)

### Penugasan

11. Mencari beragam informasi mengenai sosiologi dan gejala sosial

12. Mencari artikel mengenai gejala social dan mendiskusikannya dengan kelompok masing-masing

13. Membuat laporan hasil analisis dan diskusi artikel

14. Mempresentasikan hasil analisis dan diskusi kelompok di depan kelas

15. Format terlampir

16.

### Penilaian

#### 3. Sikap Spiritual

4) Teknik Penilaian: Observasi

5) Bentuk Instrumen: Lembar observasi

6) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
7.	Menghargai	1
8.	Toleransi	1
9.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

#### 4. Sikap sosial

1) Teknik Penilaian: Observasi

2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi

3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
7.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
8.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
9.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

### 3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian:

- 7) Tugas
- 8) Tes : Penugasan kelompok
- 9) Non tes : Individu

b. Bentuk Instrumen:

1. Soal uraian

c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
7.	Menganalisis peran dan fungsi sosiologi	1
8.	Menganalisis penerapan sosiologi	2
9.	Menganalisis sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial	2

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

### 2. Keterampilan

- a. Teknik : Observasi, presentasi
- b. Bentuk Instrumen : Diskusi kelompok
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
	Memaparkan gejala sosial yang ada di sekitar siswa	1
	Menyajikan gambaran nyata dari analisis latar belakang munculnya beragam gejala sosial dan siswa memberikan solusi yang kongkrit	1

Instrumen: lihat *lampiran 4*

Seyegan, 20 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru pembimbing

Mahasiswa Praktikan

**Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual**

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

- 9. Tidak pernah berdoa
- 10. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
- 11. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
- 12. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

**Petunjuk Penyelesaian :**

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
- Baik : apabila memperoleh skor 3
- Cukup : apabila memperoleh skor 2
- Kurang : apabila memperoleh skor 1

**Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial**

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
9.								
10.								
11.								
12.								

**Kisi-kisi**

7) **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

- 8) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

- 9) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

**Petunjuk Penyekoran :**

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6  
 Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4  
 Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

**Lampiran 3:** Lembar pengetahuan

Soal test:

- Jelaskan secara singkat, peristiwa-peristiwa penting apa saja yang mendorong lahirnya ilmu sosiologi?
- Apa pengertian sosiologi?
- Jelaskan objek kajian sosiologi!
- Tuliskan peranan sosiologi beserta contohnya!
- Jelaskan fungsi sosiologi secara umum!
- Apa pengertian ilmu pengetahuan?
- Apa ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan? Jelaskan!
- Tulis dan jelaskan metode-metode yang digunakan dalam sosiologi!

**Lampiran 4:** Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Ak
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

Keterangan :

- Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemitakhiran
- Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
- Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
- Kreativitas : contoh menarik

**Petunjuk Penyekoran :**

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

**Lampiran 5:** Lembar penilaian tugas individual (*punishment*)

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	

Keterangan:

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 9 - 12

Baik : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

*Number Head Together*

*Number head together* adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan belajar siswa yang dikemas dalam bentuk games atau kuis.

Berikut langkah-langkah *number head together*:

Langkah	Media
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 8 siswa</li> <li>2. Masing-masing kelompok diberikan <i>head number</i>. Setiap peserta didik dalam satu kelompok memiliki nomer yang berbeda.</li> <li>3. Guru akan membacakan soal untuk siswa yang menggunakan <i>head number</i> yang sama.</li> <li>4. Siswa yang menggunakan <i>head number</i> yang disebutkan oleh guru harus dengan cepat menuliskan jawaban soal yang dibacakan guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Head number</li> <li>2. Lembar jawaban</li> <li>3. Lembar penilaian</li> </ol>

<p>dalam kertas jawaban yang sudah disediakan.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>5. Setiap siswa akan mendapatkan soal dari guru sesuai dengan urutan yang dibacakan guru.</li><li>6. Guru sebagai juri</li><li>7. Setelah semua siswa menjawab soal, guru dan siswa berdiskusi mengenai jawaban dari soal-soal tersebut</li></ol>	
--	--

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/Semester : X IIS 1 /1  
Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial  
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat  
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (135 Menit)

### **Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi untuk Mengenali berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- o) Menjelaskan pengertian gejala sosial
  - p) Menjelaskan Fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial
  - q) Menganalisis kriteria gejala sosial
  - r) Menjelaskan macam-macam gejala sosial
  - s) Menjelaskan contoh gejala sosial yang penting dalam masyarakat

### **Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik mampu:

- Siswa mampu Menjelaskan pengertian gejala sosial
- Menjelaskan Fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial
- Menganalisis kriteria gejala sosial
- Menjelaskan macam-macam gejala sosial
- Menjelaskan contoh gejala sosial yang penting dalam masyarakat

### Karakter yang Dikembangkan

- Rasa ingin tahu  
Berupaya untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang berbagai gejala/fenomena sosial yang ada di masyarakat
- Kreatif  
Berusaha memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat
- Mandiri  
Berperan aktif dalam upayanya memberi tanggapan dan mencari solusi terhadap permasalahan sosial yang ada di masyarakat
- Gemar membaca  
Secara sadar dan aktif mencari berbagai sumber bacaan dari media untuk memperdalam pemahaman tentang berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat

### Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian gejala sosial

Gejala sosial adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi dan dapat diamati dalam kehidupan sosial.

### Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Diskusi interaktif, diskusi kelompok dan Penugasan

### Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD, Hand Out
- Alat/bahan : LCD, Papantulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran : - buku: 1) Idianto Muin. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga. 2) Yad Mulyadi dkk. 2013. *Sosiologi SMA kelas X*. Jakarta: Yudistira. 3) Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: RAJAWALI PERS.  
**LKS: KREATIF sosiologi SMA/MA kelas X**

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Mengajak peserta didik untuk memulai pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing</li> <li>• Guru menanyakan kondisi dan kesiapan kepada peserta didik</li> <li>• Guru memperkenalkan diri dan mengabsen kehadiran siswa</li> </ul> </li> <li>2. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran umum mengenai gejala sosial</li> <li>• Menanyakan seberapa jauh peserta didik mengetahui tentang gejala sosial</li> </ul> </li> <li>3. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan relevansi bahan ajar yang disampaikan bagi kepentingan peserta didik</li> </ul> </li> <li>4. Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran</li> </ul> </li> </ol>	20 menit
<p><b>KegiatanInti</b></p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak penjelasan pengertian gejala sosial</li> <li>• Peserta didik menyimak berbagai faktor-faktor pendorong gejala sosial</li> <li>• Peserta didik mengamati beragam gejala sosial dalam masyarakat</li> <li>• Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya mengenai apa itu gejala sosial</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan apa fungsi sosiologi mengkaji gejala sosial</li> <li>• Guru bertanya tentang faktor pendorong munculnya gejala sosial</li> <li>• Guru bertanya mengenai apa saja kriteria masalah sosial</li> <li>• Guru bertanya mengenai contoh-contoh rill gejala sosial dilingkungan siswa</li> </ul> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca buku teks yang berkaitan gejala sosial</li> <li>• Peserta didik membaca buku teks tentang pengertian gejala sosial</li> <li>• Peserta didik memberi penjelasan mengenai faktor pendorong gejala sosial</li> <li>• Peserta didik memberikan contoh gejala-gejala sosial</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 4orang</li> <li>• Peserta didik dalam kelompok diminta membuat sebuah skenario untuk bermain Role Playing yang bertemakan gejala sosial</li> <li>• Peserta didik dalam setiap kelompok diminta menampilkan drama dari skenario yang telah disusun</li> <li>• Peserta didik yang tidak tampil menjadi seorang peneliti dari gejala sosial yang ditampilkan kelompok lain</li> <li>• Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami pengertian dan fungsi Sosiologi</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan hasil role playing</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p>	100 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan dari kelompok yang ditunjuk guru menyampaikan kesimpulan dari permainan peran yang dilakukan</li> <li>Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi isan</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai gejala sosial</li> <li>Memberikan tugas mengamati gejala social di lingkungan tempat tinggal peserta didik</li> <li>Guru menyampaikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing</li> </ul>	15 menit

### Penilaian

#### 4. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

#### 5. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan focus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan focus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubric penilaian dengan focus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

#### 6. Contoh Instrumen (Terlampir)

### Penugasan

17. Mencari berbagai artikel dan refrensi mengenai gejala sosial dalam masyarakat

### Penilaian

#### 4. Sikap Spiritual

- 4) Teknik Penilaian: Observasi
- 5) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 6) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
10.	Menghargai	1
11.	Toleransi	1
12.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

#### 5. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
10.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2

11.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
12.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

### 3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
- 10) Tugas
  - 11) Tes : Penugasan kelompok
  - 12) Non tes : Individu
- b. Bentuk Instrumen:
- 1. Soal uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
10.	Mendefinisikan ilmu pengetahuan	1
11.	Mendeskripsikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	2
12.	Menganalisis metode sosiologi	2

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

### 2. Keterampilan

- a. Teknik : Observasi, presentasi
- b. Bentuk Instrumen : Diskusi kelompok
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
	Memaparkan gejala sosial yang ada di sekitar siswa	1
	Menyajikan gambaran nyata dari analisis latar belakang munculnya beragam gejala sosial dan siswa memberikan solusi yang kongkrit	1

Instrumen: lihat *lampiran 4*

Mengetahui,  
Guru pembimbing

Seyegan, 20 Agustus 2014

Mahasiswa Praktikan

**Drs. Miskun**  
NIP.19571227 198403 1 006

**Monica Farra Diba**  
NIM.11413241040

**Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual**

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulainya pelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

- 13. Tidak pernah berdoa
- 14. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
- 15. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
- 16. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

**Petunjuk Penyelesaian :**

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
- Baik : apabila memperoleh skor 3
- Cukup : apabila memperoleh skor 2
- Kurang : apabila memperoleh skor 1

**Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial**

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
13.								
14.								
15.								
16.								

**Kisi-kisi**

**10) Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

11) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

12) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

#### Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

#### Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemitakhiran

2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual

3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif

4. Kreativitas : contoh menarik

#### Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

**Lampiran 5:** Lembar penilaian tugas individual (*punishment*)

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	

Keterangan:

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 9 - 12

Baik : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/Semester : X/1  
Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial  
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat  
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (135 Menit)

### **Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi untuk Mengenali berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- a. Fungsi dan peran sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial di masyarakat
  - b. Penerapan ilmu pengetahuan sosiologi dalam Masyarakat

### **Tujuan Pembelajaran**

- a. Mengevaluasi hasil pembelajaran siswa

### **Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Diskusi interaktif, diskusi kelompok dan Penugasan

### **Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Media : LCD, Hand Out
- Alat/bahan : LCD, Papantulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran : - buku: 1) Idiando Muin. 2013. *Sosiologi*

untuk SMA/MA  
 kelas X. Jakarta: Erlangga. 2) Yad Mulyadi dkk.  
 2013. Sosiologi SMA kelas X. Jakarta:  
 Yudistira. 3) Soerjono Soekanto. 2010. Sosiologi  
 suatu pengantar. Jakarta: RAJAWALI PERS.  
**LKS: KREATIF sosiologi SMA/MA kelas  
 X**

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>Mengajak peserta didik untuk memulai pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing</li> <li>Guru menanyakan kondisi dan kesiapan kepada peserta didik</li> </ul> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan gambaran umum materi yang akan di ujikan</li> </ul> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan evaluasi (ulangan harian)</li> <li>Guru menyampaikan motivasi agar siswa dapat mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh</li> </ul> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan kegiatan yang akan diujikan peserta didik selama proses pembelajaran</li> <li>Guru membahas secara singkat materi-materi yang telah disampaikan dipertemuan-pertemuan sebelumnya</li> </ul>	35 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan ulangan harian dengan jumlah soal 25 pilhan ganda dan 5 soal uraian</li> </ul>	90 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik membahas soal ulangan harian yang telah dikerjakan dan dikumpulkan siswa</li> <li>Guru menyampaikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing</li> </ul>	25 menit

### Penilaian

#### 1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

#### 2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan focus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan focus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubric penilaian dengan focus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

### 3. Contoh Instrumen (Terlampir)

#### Penugasan

1. Memberi tugas pada siswa untuk membuat mind maping mengenai materi di bab selanjutnya yaitu Hubungan Sosial Individu dan kelompok sosial.

#### Penilaian

##### 5. Sikap Spiritual

- 4) Teknik Penilaian: Observasi
- 5) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 6) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
13.	Menghargai	1
14.	Toleransi	1
15.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

##### 6. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
13.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
14.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
15.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

### 3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
  - 13) Tugas
  - 14) Tes : Penugasan kelompok
  - 15) Non tes : Individu
- b. Bentuk Instrumen:
  1. Soal uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
13.	Mendefinisikan ilmu pengetahuan	1
14.	Mendeskripsikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	2
15.	Menganalisis metode sosiologi	2

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

## 2. Keterampilan

- a. Teknik : Observasi, presentasi
- b. Bentuk Instrumen : Diskusikelompok
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
	Memaparkan gejala sosial yang ada di sekitar siswa	1
	Menyajikan gambaran nyata dari analisis latar belakang munculnya beragam gejala sosial dan siswa memberikan solusi yang kongkrit	1

Instrumen: lihat *lampiran 4*

Mengetahui,  
Guru pembimbing

Seyegan, 20 Agustus 2014

Mahasiswa Praktikan

**Drs. Miskun**  
NIP.19571227 198403 1 006

**Monica Farra Diba**  
NIM.11413241040

KELAS : X IIS 1  
WAKTU : 90 Menit

**PILIHAN GANDA**

**A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.**

1. Menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari...
  - a. Struktur sosial
  - b. Fakta sosial
  - c. Mahkluk sosial
  - d. Hubungan antargejal sosial
  - e. Tindakan sosial
2. Peristiwa-peristiwa yang mendorong lahirnya sosiologi adalah...
  - a. Revolusi Amerika, Revolusi Industri, Revolusi Jerman
  - b. Revolusi Amerika, Revolusi Prancis, Revolusi Industri
  - c. Revolusi Afrika, Revolusi Prancis, Revolusi Industri
  - d. Revolusi Amerika, Revolusi Prancis, Revolusi Afrika
  - e. Revolusi Jerman, Revolusi Industri, Revolusi Prancis
3. Objek studi/kajian sosiologi yaitu...
  - a. Pemenuhan segala kebutuhan hidup manusia dalam kehidupan masyarakat
  - b. Hubungan antarmanusia dan proses kausal yang timbul dari hubungan tersebut.
  - c. Hubungan proses pemilihan pemimpin dan proses pembagian kekuasaan
  - d. Proses perkembangan individu mulai dari lahir
  - e. Pemenuhan kebutuhan jiwa seseorang setelah terjadi interaksi dengan manusia lainnya.
4. Penerapan pengetahuan sosiologi dalam kehidupan sehari-hari tampak pada....
  - a. Penelitian tentang penyebab terjadinya kemiskinan di desa
  - b. Pengkajian asal usul kaum pendatang di kota
  - c. Membandingkan pertumbuhan perekonomian masyarakat desa dan kota
  - d. Menelusuri asal kebudayaan suku Jawa
  - e. Menilai kemampuan seseorang dalam kehidupan sosial
5. Berikut ini pengertian ilmu pengetahuan, yaitu....
  - a. Susunan pengetahuan secara sistematis, diperoleh tanpa memedulikan kebenarannya.
  - b. Hasil pemikiran yang sistematis dalam penyajiannya dan dapat dikembangkan
  - c. Susunan pengetahuan yang sistematis, teruji dan rasional, diperoleh dari suatu penelitian ilmiah.
  - d. Analisis dari suatu peristiwa yang dapat diuji kebenarannya secara terbuka
  - e. Analisis sebab-sebab suatu penelitian ilmiah yang dilakukan oleh orang tertentu
6. Berikut ini beberapa gejala sosial dalam masyarakat, *kecuali*....
 

a. Kejahatan	d. Kemiskinan
b. Terorisme	e. Demokrasi
c. Kenakalan remaja	
7. Metode yang mengutamakan pemikiran dengan logika untuk mencapai pengertian tentang masalah-masalah kemasyarakatan disebut metode....
 

a. Induktif	d. Rasionalitas
b. Deduktif	e. Fungsionalisme
c. Empiris	
8. Fungsi sosiologi dari segi perencanaan sosial adalah....
  - a. Menciptakan manusia yang peka terhadap rencana
  - b. Membuat manusia hidup serba terencana dalam kebutuhan
  - c. Preventif dalam pengarahan dan bimbingan sosial cara hidup masyarakat yang lebih baik
  - d. Agar manusia mampu menghadapi kesulitan-kesulitan hidup di dalam masyarakat
  - e. Agar manusia selalu mampu menghadapi problema hidup di dalam lingkungan masyarakat tertentu

9. Ilmuan Prancis yang pertama kali memperkenalkan istilah Sosiologi dan dikenal sebagai Bapak Sosiologi adalah....
- Aguste Comte
  - Emile Durkheim
  - Pitirim A. Sorokin
  - Max Weber
  - Karl Mark
10. Ilmu sosiologi selalu berhubungan dengan berbagai jenis penelitian. Fungsi penelitian sosiologi adalah....
- Mengetahui pergaulan individu satu dengan individu lain
  - Membantu mengatasi permasalahan sosial
  - Mengetahui perkembangan jenis peradaban manusia di dunia
  - Mempelajari perkembangan budaya-budaya
  - Mempelajari sejarah bangsa secara detail
11. Sosiologi membatasi diri pada apa yang terjadi bukan pada apa yang seharusnya terjadi, karena hakikatnya sosiologi merupakan....
- Ilmu pengetahuan yang kategoris
  - Ilmu pengetahuan murni
  - Ilmu pengetahuan yang abstrak
  - Ilmu pengetahuan yang rasional
  - Ilmu pengetahuan umum
12. Berikut ini yang merupakan gejala/masalah sosial adalah....
- Banjir melanda berbagai daerah di Indonesia
  - Jembatan yang dipenuhi warga tiba-tiba ambruk
  - Tabrakan beruntun di jalan tol
  - Penemuan obat baru yang menggemparkan dunia
  - Kemiskinan yang terus bertambah
13. Metode pengamatan yang membandingkan bermacam-macam masyarakat serta bidang-bidangnya untuk memperoleh persamaan dan perbedaan sebagai petunjuk perilaku suatu masyarakat adalah metode...
- Deduktif
  - Induktif
  - Historis
  - Komparatif
  - Fungsional
14. Masalah yang disebabkan karena adanya faktor ekonomi adalah...
- Pencurian
  - Kemiskinan
  - Kenakalan remaja
  - Bunuh diri
  - perceraian
15. Para sosiolog mengumpulkan data mengenai kehidupan sosial suatu masyarakat, kemudian mengolahnya menjadi karya ilmiah. Karya ilmiah tersebut digunakan untuk mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat. Dalam hal ini sosiologi berperan dalam bidang....
- Riset
  - Teknis
  - Kebijakan pemerintah
  - Pendidikan
  - Perencanaan
16. Berikut ini adalah hakikat sosiologi, kecuali...
- Sosiologi merupakan ilmu sosial
  - Ilmu pengetahuan yang irasional
  - Ilmu pengetahuan yang abstrak
  - Ilmu pengetahuan kategoris
  - Ilmu pengetahuan yang umum
17. Cabang ilmu sosiologi yang mempelajari hubungan antar gejala kemasyarakatan dan tata cara kegiatan masyarakat dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya adalah...
- Sosiologi hukum
  - Sosiologi politik
  - Sosiologi keluarga
  - Sosiologi ekonomi
  - Sosiologi agama

18. Metode dalam sosiologi yang bertujuan mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala nyata dalam kehidupan masyarakat adalah metode...
- Historis
  - Statistik
  - Studi Kasus
  - Komparatif
  - Eksperimen
19. Sosiologi dapat digolongkan sebagai ilmu murni sekaligus ilmu terapan. Hal ini tergolong...
- Ciri-ciri sosiologi
  - Hakikat sosiologi
  - Tujuan sosiologi
  - Sifat-sifat Sosiologi
  - Cara-cara Sosiologi
20. Yang *bukan* merupakan gejala sosial adalah...
- Kemiskinan
  - Kejahatan
  - Pernikahan
  - Bunuh diri
  - Kenakalan remaja
21. Stres, bunuh diri dan gila merupakan bentuk masalah sosial yang disebabkan oleh faktor...
- Lingkungan
  - Psikologis
  - Kebudayaan
  - Ekonomi
  - Biologis
22. Berikut ini yang *bukan* teknik riset sosiologi menurut **Paul B. Horton** adalah...
- Study Cross-Sectional dan Longtudinal
  - Eksperimen laboratorium
  - Eksperimen lapangan
  - Studi interaksi dan masalah sosial
  - Penelitian pengamatan
23. Peran sosiologi dalam bidang kebijakan pemerintah adalah...
- Menjadi konsultan dan memberikan informasi atau ramalan pengaruh suatu kebijakan sosial
  - Meramal fenomena sosial yang akan segera terjadi
  - Mengatur segala kebijakan yang direncanakan pemerintah
  - Memutuskan segala kebijakan sosial
  - Mengatur anggaran dalam setiap kebijakan sosial
24. Sosiologi didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan-kenyataan sosial dan hasilnya tidak bersifat spekulatif. Dalam hal ini sosiologi bersifat...
- Empiris
  - Teoritis
  - Kumulatif
  - Nonetis
  - Objektif
25. Teori-teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori teori yang sudah ada sebelumnya, kemudian diperbaiki, diperluas dan diperdalam. Dalam hal ini sosiologi bersifat....
- Teoritis
  - Kumulatif
  - Nonetis
  - Empiris
  - Objektif

## URAIAN

### B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat.

1. Salah satu ciri sosiologi adalah bersifat nonetis, apa maksudnya?
2. Bagaimana fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah?
3. Apa yang dimaksud dengan metode komparatif?
4. Hubungan antarmanusia akan tercipta harmonis bila manusia itu mempunyai sikap saling menghargai atas keragaman manusia lainnya seperti perbedaan suku bangsa, ras, agama, kebudayaan dan pendapat. Mengapa kita harus menghargai setiap perbedaan yang terdapat dalam masyarakat kita?
5. Carilah satu gejala sosial atau masalah sosial disekitar anda, lalu jawab pertanyaan berikut.
  - a. Apa faktor penyebab masalah sosial tersebut muncul?
  - b. Apa dampak yang ditimbulkan dari masalah sosial tersebut?
  - c. Bagaimana penanggulangan yang seharusnya dilakukan?

~SELAMAT MENGERJAKAN~

## ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi  
Waktu : 90 Menit

---

### PILIHAN GANDA

#### A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

26. Peristiwa-peristiwa yang mendorong lahirnya sosiologi adalah...
- f. Revolusi Amerika, Revolusi Industri, Revolusi Jerman
  - g. Revolusi Jerman, Revolusi Prancis, Revolusi Industri
  - h. Revolusi Afrika, Revolusi Prancis, Revolusi Industri
  - i. Revolusi Amerika, Revolusi Prancis, Revolusi Afrika
  - j. Revolusi Amerika, Revolusi Industri, Revolusi Prancis
27. Menurut Emile Durkheim, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari...
- f. Makhluk sosial
  - g. Struktur sosial
  - h. Fakta sosial
  - i. Tindakan sosial
  - j. Hubungan antargejala sosial
28. Berikut ini pengertian ilmu pengetahuan, yaitu....
- f. Kerangka pengetahuan yang sistematis dan teruji, diperoleh dari suatu penelitian ilmiah.
  - g. Kerangka pemikiran yang sistematis dalam penyajiannya dan dapat dikembangkan
  - h. Analisis dari suatu peristiwa yang dapat diuji kebenarannya secara terbuka
  - i. Analisis sebab-sebab suatu penelitian ilmiah yang dilakukan oleh orang tertentu
  - j. Susunan pengetahuan secara sistematis, diperoleh tanpa memedulikan kebenarannya
29. Objek studi/kajian sosiologi yaitu...
- f. Pemenuhan kebutuhan hidup manusia dalam kehidupan masyarakat
  - g. Hubungan antarmanusia dan proses kausal yang timbul dari hubungan tersebut.
  - h. Hubungan proses pemilihan pemimpin dan proses pembagian kekuasaan
  - i. Proses hubungan timbal balik antarsesama hingga timbul pengertian
  - j. Pemenuhan kebutuhan jiwa seseorang setelah terjadi interaksi dengan manusia lainnya.
30. Berikut ini fungsi sosiologi, *kecuali*....
- a. Penelitian
  - b. Pembangunan
  - c. Anggaran pembangunan
  - d. Perencanaan sosial
  - e. Pemecahan masalah sosial
31. Berikut ini beberapa gejala sosial dalam masyarakat, *kecuali*....
- d. Demoralisasi
  - d. Kemiskinan
  - e. Terorisme
  - e. Demokrasi
  - f. Perdagangan anak
32. Metode penarikan kesimpulan dari hal-hal khusus ke hal-hal yang umum disebut....
- d. Statistik
  - d. Induksi
  - e. Deduksi
  - e. Empiris
  - f. Studi kasus
33. Sosiologi selalu berusaha menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan. Dalam hal ini sosiologi bersifat....
- a. Kumulatif
  - d. Empiris
  - b. Nonetis
  - e. Teoritis
  - c. Etis
34. Fungsi sosiologi dari segi perencanaan sosial adalah....
- f. Menciptakan manusia yang peka terhadap rencana

- g. Membuat manusia hidup serba terencana dalam kebutuhan
  - h. Preventif dalam pengarahan dan bimbingan sosial cara hidup masyarakat yang lebih baik
  - i. Agar manusia mampu menghadapi kesulitan-kesulitan hidup di dalam masyarakat
  - j. Agar manusia selalu mampu menghadapi problema hidup di dalam lingkungan masyarakat tertentu
35. Ilmu sosiologi selalu berhubungan dengan berbagai jenis penelitian. Fungsi penelitian sosiologi adalah....
- f. Mengetahui pergaulan individu satu dengan individu lain
  - g. Membantu mengatasi permasalahan sosial
  - h. Mengetahui perkembangan jenis peradaban manusia di dunia
  - i. Mempelajari perkembangan budaya-budaya
  - j. Mempelajari sejarah bangsa secara detail
36. Ketika hendak menaikkan harga BBM, pemerintah melalui sosiolog meneliti persentase keberadaan masyarakat golongan bawah, menengah dan atas untuk memprediksi keberhasilan kebijakan kenaikan harga BBM. Hal tersebut menunjukkan manfaat ilmu sosiologi sebagai....
- a. Sarana pemecahan masalah sosial
  - b. Sarana penganggaran kebijakan
  - c. Sarana perencanaan sosial
  - d. Sarana pembangunan
  - e. Ilmu prediksi yang spekulatif
37. Penerapan pengetahuan sosiologi dalam kehidupan sehari-hari tampak pada....
- f. Penelitian tentang penyebab terjadinya kemiskinan di desa
  - g. Pengkajian asal usul kaum pendatang di kota
  - h. Membandingkan pertumbuhan perekonomian masyarakat desa dan kota
  - i. Menelusuri asal kebudayaan suku Jawa
  - j. Menilai kemampuan seseorang dalam kehidupan sosial
38. Sosiologi tidak mempersoalkan baik buruk suatu fakta tertentu, tetapi tujuannya untuk menjelaskan fakta tersebut secara mendalam. Dalam hal tersebut sosiologi bersifat....
- a. Empiris
  - b. Teoritis
  - c. Fungsional
  - d. Nonetis
  - e. Kumulatif
39. Metode pengamatan yang membandingkan bermacam-macam masyarakat serta bidang-bidangnya untuk memperoleh persamaan dan perbedaan sebagai petunjuk perilaku suatu masyarakat adalah metode...
- d. Deduktif
  - e. Induktif
  - f. Historis
  - d. Komparatif
  - e. Fungsional
40. Ilmuan Prancis yang pertama kali memperkenalkan istilah Sosiologi dan dikenal sebagai Bapak Sosiologi adalah....
- d. Aguste Comte
  - e. Emile Durkheim
  - f. Pitirim A. Sorokin
  - d. Max Weber
  - e. Karl Mark
41. Sosiologi membatasi diri pada apa yang terjadi bukan pada apa yang seharusnya terjadi, karena hakikatnya sosiologi merupakan....
- f. Ilmu pengetahuan yang kategoris
  - g. Ilmu pengetahuan murni
  - h. Ilmu pengetahuan yang abstrak
  - i. Ilmu pengetahuan yang rasional
  - j. Ilmu pengetahuan umum
42. Berikut ini yang merupakan gejala/masalah sosial adalah....
- f. Banjir melanda berbagai daerah di Indonesia
  - g. Jembatan yang dipenuhi warga tiba-tiba ambruk
  - h. Tabrakan beruntun di jalan tol
  - i. Penemuan obat baru yang menggemparkan dunia
  - j. Kemiskinan yang terus bertambah

43. Masalah yang disebabkan karena adanya faktor ekonomi adalah...
- d. Pencurian
  - e. Kemiskinan
  - f. Kenakalan remaja
  - d. Bunuh diri
  - e. perceraian
44. Para sosiolog mengumpulkan data mengenai kehidupan sosial suatu masyarakat, kemudian mengolahnya menjadi karya ilmiah. Karya ilmiah tersebut digunakan untuk mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat. Dalam hal ini sosiologi berperan dalam bidang....
- d. Riset
  - e. Teknis
  - f. Kebijakan pemerintah
  - d. Pendidikan
  - e. Perencanaan
45. Sosiologi memperhatikan bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa sifat hakikat sosiologi merupakan....
- f. Pengetahuan yang murni
  - g. Pengetahuan yang empiris
  - h. Ilmu pengetahuan yang abstrak
  - i. Ilmu sosial
  - j. Ilmu pengetahuan yang umum
46. Perkembangan industrialisasi di daerah perkotaan merupakan salah satu efek globalisasi. Masyarakat mulai meninggalkan mata pencaharian agraris untuk meningkatkan prestise dan pendapatan. Selain itu, industrialisasi menjadi salah satu celah terbentuknya hubungan bilateral antarnegara. Cabang ilmu sosiologi yang tepat untuk menganalisis permasalahan tersebut adalah...
- a. Sosiologi Pendidikan
  - b. Sosiologi Hukum
  - c. Sosiologi Pedesaan dan Perkotaan
  - d. Sosiologi Politik
  - e. Sosiologi Pemerintahan
47. Berikut ini adalah teknik riset yang dikemukakan oleh **Paul B. Horton**, kecuali....
- a. *Study Cross-Sectional* dan *Longitudinal*
  - b. Eksperimen Laboratorium
  - c. Eksperimen Lapangan
  - d. Penelitian Pengamatan
  - e. Penelitian Fungsional
48. Metode dalam sosiologi yang bertujuan mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala nyata dalam kehidupan masyarakat adalah metode...
- d. Historis
  - e. Statistik
  - f. Studi Kasus
  - d. Komparatif
  - e. Eksperimen
49. Sosiologi dapat digolongkan sebagai ilmu murni sekaligus ilmu terapan. Hal ini tergolong....
- f. Ciri-ciri sosiologi
  - g. Hakikat sosiologi
  - h. Tujuan sosiologi
  - i. Sifat-sifat Sosiologi
  - j. Cara-cara Sosiologi
50. Yang *bukan* merupakan gejala sosial adalah...
- d. Kemiskinan
  - e. Kejahatan
  - f. Pernikahan
  - d. Bunuh diri
  - e. Kenakalan remaja

## URAIAN

### 4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat.

6. Salah satu ciri sosiologi adalah bersifat nonetis, apa maksudnya?
7. Bagaimana fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah?
8. Apa yang dimaksud dengan metode komparatif?
9. Hubungan antarmanusia akan tercipta harmonis bila manusia itu mempunyai sikap saling menghargai atas keragaman manusia lainnya seperti perbedaan suku bangsa, ras, agama, kebudayaan dan pendapat. Mengapa kita harus menghargai setiap perbedaan yang terdapat dalam masyarakat kita?
10. Carilah satu gejala sosial atau masalah sosial disekitar anda, lalu jawab pertanyaan berikut.
  - d. Apa faktor penyebab masalah sosial tersebut muncul?
  - e. Apa dampak yang ditimbulkan dari masalah sosial tersebut?
  - f. Bagaimana penanggulangan yang seharusnya dilakukan?

~SELAMAT MENGERJAKAN~



## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma. 2

Untuk Mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

---

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Seyegan

NAMA MAHASISWA : Monica Farra Diba

ALAMAT SEKOLAH : Tegalgentan, Margoagung, Seyegan

NO. MAHASISWA : 11413241040

FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pendidikan Sosiologi

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisis Sekolah	Kondisi fisik sekolah baik. Sekolah terdiri dari kurang lebih 60 ruang.	
2.	Potensi Siswa	Jumlah siswa sekitar 672 Siswa. Terdiri dari 21 kelas yaitu: 1. Kelas X: 4 kelas MIIA & 3 kelas IIS 2. Kelas XI: 4 Kelas MIIA & 3 kelas IIS 3. Kelas XII: 4 kelas IPA & 3 kelas IPS	
3.	Potensi Guru	Guru di SMA N 1 Seyegan berjumlah sekitar 53 guru, yang mengajar berbagai bidang mata pelajaran Guru-guru yang ada merupakan guru	

		tetap dan guru honorer. Rata-rata guru SMA N 1 Seyegan adalah lulusan S1 dan S2. Guru-guru juga sebagian besar sudah tersertifikasi.	
4.	Potensi Karyawan	Karyawan sekolah berjumlah sekitar 25 orang yang bekerja diberbagai bidang	
5.	Fasilitas KBM, Media	Kelas-kelas yang ada di sekolah ini sudah dilengkapi LCD, kipas angin dan CCTV. Media pembelajarannya juga sudah cukup baik	
6.	Perpustakaan	Perpustakaan cukup luas dan nyaman, sedang ada pemasangan ac. Buku-buku juga cukup lengkap dan tertata rapi. Buku yang tersedia di perpustakaan adalah buku pelajaran, kamus, beragam karya ilmiah, buku fiksi dan nonfiksi, majalah, koran, peta, dsb.	
7.	Laboratorium	Terdapat 5 laboratoruim yaitu, lab. Fisika, lab. Kimia, lab. Biologi, lab. Bahasa dan lab. Komputer.	
8.	Bimbingan Konseling	Bimbingan konseling menjadi salah satu mata pelajaran disekolah. Guru BK juga sangat berperan aktif melalui beragam konseling dan kegiatan home visit.	
9.	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar difokuskan pada kelas XII yang akan menghadapi	

		<p>UN. Jadwal bimbingan belajar menyesuaikan sekolah.</p> <p>Ada juga pelajaran tambahan untuk kelas XI yaitu jam 13.35-14.20 dihari-hari tertentu.</p>	
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	<p>Ekstrakurikuler yang ada di sekolah cukup banyak diantaranya sepak bola, futsal, volly, basket, badminton, taekwondo, karate, pencak silat, senam aerobik, teater, paduan suara, cheers, dance, KIR, MTQ, karawitan, dll. Melalui kegiatan ekstrakurikuler banyak prestasi yang dapat diraih sekolah.</p>	
11.	Organisasi dan Fasilitas Osis	<p>Ruang OSIS dipergunakan sebagai pusat kegiatan OSIS seperti rapat dan kegiatan lain. Terdapat meja kursi dan sebuah komputer yang menunjang kegiatan OSIS. OSIS sendiri sangat berperan dalam beragam kegiatan sekolah.</p>	
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	<p>Terdapat 2 buah ruang UKS. Yang pertama adalah UKS putra yang terdiri dari 2 tempat tidur, lemari obat-obatan, meja, kursi, dan wastafel. Dan yang kedua adalah UKS putri yang terdiri dari sebuah tempat tidur, lemari obat-obatan, meja, kursi, dan wastafel</p>	
13.	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	<p>Administrasi sekolah dan karyawan baik. Papan administrasi juga sudah terpasang ditempat-tempat vital di sekolah.</p>	

14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Dalam karya ilmiah remaja, sudah banyak siswa SMA N 1 Seyegan yang berprestasi melalui KIR. KIR juga menjadi salah satu ekstrakurikuler di sekolah..	
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Sudah banyak guru yang membuat karya-karya ilmiah	
16.	Koperasi Siswa	Koperasi sekolah menjual beragam keperluan siswa dan guru seperti kebutuhan alat tulis, makanan dan minuman.	
17.	Tempat Ibadah	Terdapat sebuah mushola yang berada tepat ditengah-tengah sekolah sehingga mudah diakses semua siswa, guru dan karyawan.	
18.	Kesehatan Lingkungan	Dari segi kesehatan sekolah ini cukup baik dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Banyak petugas kebersihan yang bekerja dengan sangat baik.	
19.	Lain-lain .....		

Koordinator PPL Sekolah,

**Dra. Yulia Catur Hapsari, M.M**  
**NIP. 19610708 198703 2 005**

Seyegan, 26 Februari 2014  
Mahasiswa,

**Monica Farra Diba**  
**NIM. 11413241040**



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma. 1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA MAHASISWA : Monica Farra Diba

PUKUL : 08.30-09.15 WIB

NO. MAHASISWA : 11413241040

TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 Seyegan

TGL. OBSERVASI : 26 Februari 2014

FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pendidikan Sosiologi

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	SMA N 1 Seyegan telah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas X dan kelas XI. Sedangkan untuk kelas XII masih menerapkan KTSP.

	2. Silabus	Silabus yang diterapkan adalah silabus dari Dinas Pendidikan Pusat. Karena, untuk silabus termasuk sosiologi sudah ditetapkan dari pusat.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun disesuaikan dengan materi dan jumlah jam yang terdapat dalam silabus. RPP yang disusun sudah cukup baik dan detail.
<b>B.</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama. Dilanjutkan dengan meriview kembali materi sebelumnya.
	2. Penyajian Materi	Penyajian pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh riil yang ada dimasyarakat. Penyajian materi juga dibuat interaktif.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang di gunakan adalah metode ceramah dan metode diskusi berkelompok.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan cukup jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

	5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu sangat baik. Efektifitas penerapan waktu yang telah di susun di RPP dapat diterapkan dengan baik.
	6. Gerak	Masih kurang luwes dan lebih banyak menyampaikan materi dari sisi depan saja. Dan ketika diskusi masih kurang luwes.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Motivasi yang diberikan kepada siswa diselipkan disela-sela materi yang disampaikan.
	8. Teknik Bertanya	Ketika selesai menyampaikan sebuah materi guru langsung menanyakan apakah ada pertanyaan.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Teknik penguasaan kelas masih kurang, kerena guru sering berada di depan dan jarang menyentuh areal belakang kelas, seringkali banyak siswa yang duduk dibelakang masih sibuk sendiri dan tidak focus.
	10. Penggunaan Media	Penggunaan media masih kurang, guru lebih banyak menyampikan materi secara langsung dan menuliskannya di whiteboard tanpa menggunakan mediapembelajaran
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Evaluasi diberikan pada saat kerja atau diskusi kelompok dengan

		menjawab soal-soal bentuk evaluasi. Dan juga evaluasi dengan mengadakan ulangan harian.
	12. Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam
<b>C.</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Perilaku siswa didalam kelas sangat aktif dan kadang hingga menimbulkan kegaduhan didalam kelas. Bentuk pertanyaan yang dilontarkan seringkali mengundang keributan didalam kelas.
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Perilaku siswa diluar kelas cukup baik tetapi siswa seringkali mencari perhatian guru maupun teman secara berlebihan

Guru Pembimbing,

**Drs. Miskun**  
NIP. 19571227 198403 1 003

Seyegan, 26 Februari 2014  
Mahasiswa,

**Monica Farra Diba**  
NIM. 11413241040

## DOKUMENTASI



